

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK  
MENGURANGI PROKRASTINASI AKADEMIK  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 MEDAN  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Bimbingan Konseling*

Oleh

**ATIKA FATHUR RAHMI**

**NPM. 1902080037**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Atika Fathur Rahmi  
NPM : 1902080037  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

Sekretaris

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.
2. Asbi, S.Pd., M.Pd., Kons.
3. Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd.

1.

3.

2.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Atika Fathur Rahmi  
N.P.M : 1902080037  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan  
20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Atika Fathur Rahmi  
NPM : 1902080037  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh "**Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023**", adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Oktober 2023  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

Atika Fathur Rahmi

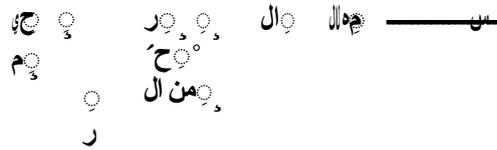
## ABSTRAK

**Atika Fathur Rahmi. 1902080037. “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. “Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan individu dalam menunda-nunda segala hal yang berkaitan dengan kegiatan akademik mahasiswa secara sengaja dan berulang-ulang. Prokrastinasi juga dapat dikatakan sebagai perilaku yang tidak dapat dikontrol oleh individu dalam hal mengerjakan tugas-tugas sekolah maupun suatu pekerjaan sehingga mengakibatkan tertundanya suatu pekerjaan. Bimbingan kelompok dalam penelitian ini merupakan proses pemberian bantuan kepada sejumlah individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki sejumlah individu serta untuk memperoleh informasi baru yang akan di bahas melalui pemberian contoh perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi prokrastinasi akademik ini adalah siswa VII SMP Negeri 9 Medan yang berjumlah 7 orang yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik yang cenderung tinggi. Pelaksanaan layanan dilakukan dalam satu siklus layanan bimbingan kelompok. Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini maka dilakukan observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling yang di terapkan di kelas VII SMP Negeri 9 Tahun Ajaran 2022/2023 dapat mengurangi prokrastinasi akademik siswa.

**Kata Kunci : Prokrastinasi Akademik, Layanan Bimbingan Kelompok**

## KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT yang mana Allah telah memberikan nikmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dalam bentuk yang sederhana dengan judul **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”**

Proposal ini di susun guna melengkapi tugas-tugas dalam memenuhi salah satu syarat untuk pembuatan skripsi pada program Strata-1 di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari pada penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari berbagai kekurangan dan kesulitan, terutama kurangnya pengetahuan peneliti, serta buku literatur yang mendukung skripsi ini. Tetapi, berkat bantuan orang tua, keluarga, teman-teman, serta dosen sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih banyak yang tidak dapat di lukiskan oleh kata-kata kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda dan Ibunda terima kasih atas rasa cinta dan kasih sayangnya yang tidak pernah ada habisnya untuk doa yang tiada hentinya serta memberikan dukungan sepenuhnya atas semua pilihan yang peneliti ambil baik itu dukungan secara moral ataupun materil.

Tidak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih kepada nama-nama di bawah ini :

1. **Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS,M.Hum.** Selaku wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.**, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak membantu dalam hal motivasi, memberikan
7. **Asbi, S.Pd., M.Pd., Kons** selaku Dosen Penguji saya yang telah banyak membantu dalam hal motivasi, memberikan saran, pengarahan, serta masukan dalam penulisan skripsi hingga selesai.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, terimakasih untuk ilmu yang telah diberikan mulai dari semester pertama hingga akhir.
9. Pegawai dan Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dan proses administrasi.
10. **Bapak Samiun Alim, S.Pd., M.Pd**, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Medan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan juga membantu peneliti, memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi

11. Teristimewa untuk Orang tua saya tercinta yang selalu memberi dukungan dan mendoakan saya dalam keadaan apapun, memberikan semangat motivasi terus menerus dan juga menjadi pendengar yang baik bagi peneliti sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidikan, peneliti lain, dan juga bagi pembaca.

Medan, September 2023

Atika Fathur Rahmi  
NPM. 1902080037

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teori .....	10
1. Prokrastinasi Akademik .....	10
1.1 Pengertian Prokrastinasi Akademik .....	10
1.2 Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik.....	11
1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik.....	14
1.4 Dampak Prokrastinasi Akademik.....	17
2. Layanan Bimbingan Kelompok .....	18
2.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok .....	18

2.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok .....	20
2.3 Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok.....	21
2.4 Metode dalam Layanan Bimbingan Kelompok .....	22
B. Kerangka Konseptual .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Alokasi dan Waktu Penelitian.....	26
1. Lokasi Penelitian .....	26
2. Waktu Penelitian .....	26
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	27
C. Desain Penelitian.....	28
D. Defenisi Operasional Penelitian.....	31
E. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	32
1. Observasi.....	33
2. Wawancara .....	34
3. Dokumentasi .....	35
G. Teknik dan Analisis Data.....	35
1. Pengumpulan Data .....	35
2. Reduksi Data .....	36
3. Penyajian Data.....	36
4. Penarikan Kesimpulan.....	36
 <b>PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUKMENGURANGI PROKRASTINASI AKADEMIK .....</b>	<b>1</b>
<b>SKRIPSI.....</b>	<b>1</b>
<b>ATIKA FATHUR RAHMIMP. 1902080037.....</b>	<b>1</b>
<b>2023.....</b>	<b>1</b>

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>2</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>6</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>13</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>14</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>15</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>15</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>C. Batasan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>F. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>2. Manfaat Secara Praktis.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Kerangka Teori .....</b>	<b>10</b>
<b>1. Prokrastinasi Akademik.....</b>	<b>10</b>
<b>1.1 Pengertian Prokrastinasi Akademik .....</b>	<b>10</b>
<b>1.2 Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik.....</b>	<b>11</b>
<b>1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik.....</b>	<b>14</b>
<b>1.4 Dampak Prokrastinasi bagi Siswa.....</b>	<b>17</b>
<b>2. Layanan Bimbingan Kelompok.....</b>	<b>18</b>

2.1	Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok .....	18
2.2	Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok .....	20
2.3	Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok .....	21
2.4	Metode dalam Layanan Bimbingan Kelompok .....	22
B.	Kerangka Konseptual.....	24
	Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>26</b>
A.	Alokasi dan Waktu Penelitian.....	26
1.	Lokasi Penelitian .....	26
2.	Waktu Penelitian.....	26
	Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	26
B.	Subjek dan Objek Penelitian .....	27
2.	Objek Penelitian.....	27
	Tabel 3.2 Objek Penelitian .....	27
C.	Desain Penelitian .....	28
	Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	28
1.	Siklus 1 .....	29
2.	Siklus II .....	30
D.	Defenisi Operasional Penelitian .....	31
E.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	32
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	32
1.	Observasi .....	33
	Tabel 3.3 .....	33
2.	Wawancara.....	34
	Tabel 3.4 .....	34
	Tabel 3. 5 .....	35
3.	Dokumentasi.....	35

<b>G. Teknik dan Analisis Data .....</b>	<b>35</b>
<b>1. Pengumpulan Data .....</b>	<b>35</b>
<b>2. Reduksi Data .....</b>	<b>36</b>
<b>3. Penyajian Data .....</b>	<b>36</b>
<b>4. Penarikan Kesimpulan .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>38</b>
<b>PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....</b>	<b>38</b>
<b>2. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 9 Medan .....</b>	<b>39</b>
<b>3. Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah SMP Negeri 9 Medan.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.1 Ruang Kelas .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.2 Ruang Lainnya.....</b>	<b>41</b>
<b>4. Keadaan Guru Sekolah SMP Negeri 9 Medan.....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.3 Kondisi Guru.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.4 Status Guru .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.5 Pegawai Administrasi.....</b>	<b>42</b>
<b>5. Keadaan Siswa di Sekolah SMP Negeri 9 Medan .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.6 .....</b>	<b>43</b>
<b>6. Keadaan Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling di sekolah SMP Negeri 9 Medan .....</b>	<b>43</b>
<b>B. Deskripsi Hasil Penelitian.....</b>	<b>44</b>
<b>1. Deskripsi Kemampuan Prokrastinasi Akademik Siswa.....</b>	<b>45</b>
<b>2. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan .....</b>	<b>46</b>
<b>3. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan .....</b>	<b>53</b>
<b>e. Evaluasi.....</b>	<b>57</b>
<b>C. Observasi Setelah Layanan.....</b>	<b>58</b>
<b>D. Refleksi Hasil Penelitian .....</b>	<b>60</b>

<b>E. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>61</b>
<b>F. Ketebatasan Penelitian .....</b>	<b>64</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Objek Penelitian.....	27
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa .....	33
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa.....	34
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK.....	35
Tabel 4.1 Ruang Kelas .....	46
Tabel 4.2 Ruang Lainnya .....	49
Tabel 4.3 Kondisi Guru.....	50
Tabel 4.4 Status Guru.....	51
Tabel 4.5 Pegawai Administrasi.....	51
Tabel 4.6 Jumlah Seluruh Siswa .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Indetitas diri
- Lampiran 2. Observasi
- Lampiran 3. Wawancara guru bk
- Lampiran 4. Wawancara wali kelas
- Lampiran 5. Wawancara siswa
- Lampiran 6. RPL
- Lampiran 7. Dokumentasi foto & Vidio
- Lampiran 8. Form K-1
- Lampiran 9. Form K-2
- Lampiran 10. Form K-3
- Lampiran 11. Surat Permohonan Seminar
- Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 13. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 14. Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 15. Pengesahan hasil Seminar Proposal
- Lampiran 16. Surat Keterangan Plagiat
- Lampiran 17. Surat Keterangan telah melakukan seminar
- Lampiran 18. Surat perubahan Judul
- Lampiran 19. Surat izin Riset
- Lampiran 20. Surat balasan Riset

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penyelenggaraan suatu pendidikan diharapkan mampu membuat siswa mengembangkan segenap kemampuan yang dimilikinya secara optimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan belajar. Sekolah sebagai tempat menuntut ilmu yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan kepada siswa. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional berperan dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk perilaku serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adapun tujuan dari pendidikan adalah memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Proses mencapai tujuan Pendidikan Nasional yang telah dituangkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, semestinya pemerintah perlu melakukan berbagai usaha termasuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas.

Pencapaian tujuan pendidikan yang sukses akan membentuk remaja yang mempunyai karakter yang baik, sehingga mampu mengembangkan dimensi

kemanusiaan (dimensi keindividualan, kesosialan, kesusilaan, dan keberagamaan) yang akan membuat remaja terhindar dari berbagai macam bentuk masalah yang sering dialami remaja. Lickona (2013:4) menyatakan bahwa salah satu bentuk masalah yang dihadapi remaja dan menjadi perhatian sekolah tampaknya tidak ada yang lebih mengkhawatirkan daripada masalah prokrastinasi akademik atau sering menunda-nunda tugas yang telah diberikan oleh guru.

Dalam lingkungan pendidikan, peserta didik merupakan subjek dan objek pendidikan yang memerlukan bimbingan dari orang lain untuk membantu mengarahkan serta mengembangkan potensi yang dimilikinya serta membimbingnya menuju kedewasaan. Untuk itu peserta didik sebagai pihak yang diajar, dibina, dan dilatih untuk dipersiapkan menjadi manusia yang kokoh, harus menghindari perilaku prokrastinasi akademik karena dapat menghambat proses pembelajaran dan berdampak juga pada hasil belajar.

Prokrastinasi akademik dapat didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk menunda memulai, melaksanakan dan mengakhiri suatu aktivitas yang terjadi di lingkungan akademik (Handayani & Abdullah, 2016; Hussain & Sultan, 2010). Prokrastinasi memiliki beberapa ciri-ciri tertentu. Menurut Risdiantoro, Iswinarti, & Hasanati (2016) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik ditunjukkan dengan ciri-ciri seperti: (1) kegagalan seseorang dalam menepati *deadline (perceived time)*, (2) tidak sesuainya antara keinginan dengan perilaku yang muncul, tidak mampu menyelesaikan tugas perkuliahan walaupun ada keinginan yang kuat ingin mengerjakan tugas tersebut (*intention-action gap*), (3) adanya perasaan cemas (*emotional distress*), (4) prokrastinasi tidak ada

kaitannya dengan kemampuan setiap individu tetapi lebih kepada keragu-raguan individu tersebut dengan kemampuan yang dimilikinya (*perceived ability*) (Risdiantoro & Hasanati, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan pada data tahun 2014-2015 ditemukan beberapa perilaku mahasiswa yang mengarah kepada prokrastinasi akademik, diantaranya adalah terlambat masuk kelas, tidak memakai pakaian seragam dengan lengkap, terlambat mengumpulkan tugas, terlambat mengikuti simulasi di laboratorium, bahkan masih ada mahasiswa yang sering tidak mengikuti perkuliahan (Misnita, Lubis, & Azis, 2015).

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya menemukan bahwa tingkat perilaku prokrastinasi 167 mahasiswa (55%) berada pada kategori sedang, 90 mahasiswa (29%) berada pada kategori tinggi, dan 50 mahasiswa (16%) tergolong melakukan prokrastinasi akademik pada kategori rendah. Tugas akademik yang paling sering ditunda oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan adalah penundaan dalam membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yaitu sebanyak 285 mahasiswa (93%). Lima alasan tertinggi menyebabkan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan melakukan prokrastinasi akademik adalah karena malas, takut megambil resiko, kurang asertif, pengaruh teman, dan kecemasan terhadap evaluasi (Jannah & Muis, 2014). Selain itu, hasil wawancara di salah satu Universitas ternama di Surabaya menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan penundaan dalam penyelesaian tugas hingga mendekati *deadline*. Walaupun tidak

semua mahasiswa di prodi X melakukan prokrastinasi, namun beberapa dari mahasiswa menunjukkan adanya indikasi melakukan prokrastinasi (W & Mastuti, 2016).

Sejalan dengan dua penelitian di atas, berdasarkan hasil pengamatan penulis pada saat melaksanakan praktek magang di SMP Negeri 9 Medan, yang mengarah kepada prokrastinasi akademik seperti, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, tugas dikerjakan tidak maksimal, *copy-paste* tugas dari internet, mengerjakan tugas di detik-detik terakhir sebelum jam pembelajaran dimulai, bahkan ada beberapa siswa yang masih mengerjakan tugas tersebut di saat jam perkuliahan sudah dimulai, tidak siap saat ujian tengah semester dan tidak menguasai materi pembelajaran. Fenomena ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang memiliki nilai tugas yang rendah dan bahkan ada beberapa siswa yang mengulang tugas yang diberikan oleh guru dikarenakan terbukti melakukan *copy-paste* atau menyontek. Hal ini tentu saja harus menjadi perhatian, karena apabila tidak ditindaklanjuti akan menimbulkan dampak yang buruk bagi kesuksesan siswa di masa yang akan datang.

Salah satu dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari prokrastinasi adalah menimbulkan perilaku tidak jujur dalam diri siswa, terutama di bidang akademik yang nantinya akan menuju kepada perilaku plagiarisme (Indah & Shofiah, 2012). Dampak negatif prokrastinasi akademik pada mahasiswa dibuktikan dengan menurunnya motivasi belajar, tidak teraturnya jadwal belajar, dan sering tidak hadir dalam perkuliahan, sehingga apabila hal tersebut terus dilakukan dan menjadi sebuah kebiasaan pada diri siswa, maka akan berdampak

buruk terhadap siswa seperti penurunan prestasi akademik, terlambat dalam menyelesaikan studi dan pada akhirnya terancam dikeluarkan (S. W. R. I. Handayani & Abdullah, 2016). Selain itu, prokrastinasi akademik juga berdampak pada kerentanan psikologis individu (Kiamarsi & Abolghasemi, 2014).

Apabila seorang siswa memiliki konsep belajar yang baik maka seorang siswa tidak akan melakukan penundaan dalam melaksanakan pembelajaran (Darmawan, 2017). Berdasarkan apa yang dipelajari, maka siswa membutuhkan: (1) strategi pembelajaran yang bervariasi, (2) jalur pembelajaran yang bervariasi, (3) berbagai aktivitas yang memungkinkan mereka membaca, menggambarkan, mendengar, mengatakan, dan melakukan, (4) panduan pembelajaran yang mengarah kepada kemandirian, (5) kemampuan untuk sendiri dengan metode asesmen yang cocok, (6) peralatan dan teknologi yang cocok untuk belajar mandiri dan terbimbing (Effendi, Effendi, & Effendi, 2015).

Salah satu layanan dalam bimbingan konseling yang dapat dipergunakan oleh guru BK yaitu bimbingan kelompok. Prayitno (2012) menjelaskan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok dan membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi atau pemecahan masalah individu dan sosial. Melatih setiap individu dalam berkomunikasi yang baik, mampu menerima pendapat dan menghargai pendapat orang lain serta melatih kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat.

Sesuai dengan pengertian layanan bimbingan kelompok di atas maka layanan ini dapat dipergunakan untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa,

karena setiap siswa bebas berinteraksi dan berekspresi mengeluarkan pendapat masing-masing sehingga terjalin keakraban, memahami karakteristik teman dan menghargai antar sesama anggota kelompok, saling menghargai pendapat dan tidak boleh menyalahi atau memojokkan satu sama lain. Solusi yang dilakukan adalah dengan melaksanakan layanan bimbingan kelompok.

Menurut Prayitno (2016:69) menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok yang diselenggarakan guru BK berfungsi untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang pengelolaan emosi yang baik bagi dirinya, kondisi dan keadaan lingkungan, perencanaan masa depan sehingga akan menimbulkan peningkatan kecerdasan emosional siswa. Layanan bimbingan kelompok dipilih karena semua individu bisa berperan lebih aktif sehingga terjadi dinamika kelompok karena memungkinkan terjadi pertukaran pemikiran, pengalaman, mendengar dan memahami pendapat teman.

Dengan diterapkannya layanan Bimbingan Kelompok ini diharapkan layanan yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik sehingga siswa dapat memprioritaskan tugas-tugas dengan tepat waktu dan mampu manajemen waktu dengan baik. Dari latar belakang yang telah di uraikan berdasarkan permasalahan dan keadaan maka masih perlu di teliti, dengan demikian pentingnya untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, penulis mengidentifikasi adanya beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Beberapa siswa belum mampu sepenuhnya menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.
2. Sebagian mahasiswa sudah menunjukkan perilaku yang mengarah kepada prokrastinasi akademik seperti tidak menyelesaikan tugas, tidak siap mengikuti pembelajaran.
3. Adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas secara maksimal, *copy-paste* jawaban tugas dari internet, tidak memahami materi pembelajaran dan tidak siap menghadapi ujian atau tes.
4. Layanan bimbingan kelompok belum maksimal dilakukan di sekolah.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat adanya keterbatasan waktu serta luasnya ruang lingkup penelitian ini, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah tentang “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok, Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang telah di uraikan sebelumnya ,maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi

Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan: “Untuk Mengetahui Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi keilmuan serta pengetahuan tentang pengembangan teori penerapan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa, serta bermanfaat bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling terutama untuk memperluas wawasan mengenai prokrastinasi akademik.

#### **2. Manfaat Secara Praktis**

- a. Bagi Sekolah dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus memperkaya pengetahuan sekolah akan layanan bimbingan konseling
- b. Bagi Guru BK yaitu sebagai pijakan memperluas wawasan serta pengetahuan guru BK dalam mengurangi prokrastinasi akademik siswa melalui layanan bimbingan kelompok.
- c. Bagi siswa SMP Negeri 9 Medan, agar siswa mengetahui pentingnya memahami dampak prokrastinasi akademik.

- d.** Bagi Peneliti sebagai alternatif untuk membantu siswa dalam mengurangi prokrastinasi akademik siswa dengan menerapkan layanan bimbingan kelompok agar siswa mampu bersikap sopan kepada semua orang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Prokrastinasi Akademik**

###### **1.1 Pengertian Prokrastinasi Akademik**

Prokrastinasi adalah sikap dan perilaku mengulur-ulur atau memperpanjang waktu dalam melakukan sesuatu berupa pekerjaan, hak, kewajiban maupun tugas yang dimiliki oleh individu serta sering dilakukan oleh kebanyakan orang (I. Handayani, Retno, & Andromeda, 2015). Prokrastinasi akademik adalah suatu kebiasaan individu dalam menunda-nunda mengerjakan tugas akademik. Prokrastinasi juga dapat dikatakan sebagai perilaku yang tidak dapat dikontrol oleh individu dalam hal mengerjakan tugas-tugas sekolah maupun suatu pekerjaan sehingga mengakibatkan tertundanya suatu pekerjaan (Fauziah, 2015). Biasanya prokrastinasi identik dengan keterlambatan dan kemalasan individu tanpa memandang usia, ras, pekerjaan, jenis kelamin, kepercayaan maupun suku bangsa (Dewi & Alfita, 2015).

Prokrastinasi akademik juga dapat didefinisikan sebagai penundaan yang dilakukan oleh individu di bidang akademik dengan sengaja dan berulang-ulang seperti menunda belajar saat akan ujian, menunda mengerjakan tugas sekolah, menunda kehadiran dalam kelas (Kagan et al., 2010). Selain itu, individu yang melakukan prokrastinasi akademik biasanya lebih memilih untuk melakukan aktivitas yang daripada

melakukan kegiatan yang berkaitan dengan akademik yang akhirnya akan berakibat buruk bagi individu itu sendiri (Darmawan, 2017). Prokrastinasi akademik juga dapat dikatakan sebagai suatu kecenderungan individu dalam menunda mengerjakan tugas dengan sengaja yang disebabkan karena adanya keyakinan yang irasional pada individu dalam memandang tugas itu sendiri, sehingga pada akhirnya menimbulkan rasa tertekan, tidak nyaman, cemas, serta gelisah pada diri individu (Handaru, Lase, & Parimita, 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik adalah kecenderungan individu dalam menunda-nunda segala hal yang berkaitan dengan kegiatan akademik siswa secara sengaja dan berulang ulang.

## **1.2 Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik**

Menurut Tuckman (2019:5) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik terbagi menjadi beberapa aspek yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Kecenderungan untuk menunda-nunda melakukan hal yang ingin dikerjakan (ketika menggunakan waktu senggang dan menunggu sampai menit terakhir).

Individu yang melakukan prokrastinasi paham bahwa pekerjaan atau tugas yang dikerjakan harus segera diselesaikan, akan tetapi individu tersebut menunda-nunda untuk mengerjakannya, ataupun menunggu waktu yang tenggang dan bahkan menunggu sampai menit-

menit terakhir tugas ingin dikumpul, selanjutnya menunda-nunda belajar ketika menghadapi ujian.

2. Kecenderungan melakukan hal-hal yang menyenangkan ketika mengalami kesulitan dan bahkan menghindari ketidaknyamanan tentang tugas yang dikerjakan (mencari celah atau jalan pintas untuk melewati tugas berat).

Seorang prokrastinator ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas cenderung melakukan hal-hal yang menyenangkan, seperti mendengarkan musik, memainkan *handphone*, nonton sinetron, membaca buku cerita dan sebagainya. Selanjutnya, menghindari ketidaknyamanan tentang tugas yang dikerjakan, seperti mencontek tugas temannya, mengerjakan tugas asal siap, nonton bioskop, jalan, mendatangi tempat wisata dan makanan yang digemari, dan sebagainya, sehingga menyita waktu yang dimiliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikan.

3. Kecenderungan untuk menyalahkan (saya percaya bahwa orang lain tidak memiliki hak untuk memberikan batas waktu).

Seorang prokrastinator ketika tugasnya tidak selesai pada waktunya, cenderung menyalahkan orang lain, seperti menyalahkan guru terlalu cepat memberikan waktu untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan, menyalahkan teman, orangtua, mengajak temannya untuk tidak mengerjakan tugas, dan bahkan objek lain yang menjadi sasaran untuk menutupi tugas yang dikerjakan itu tidak selesai,

contohnya yaitu: membuat alasan mati lampu, ada acara keluarga, buku tugas tertinggal di rumah, dan sebagainya.

Selanjutnya, Ferrari (dalam Indah Handayani & Andromeda, 2015) menyatakan bahwa perilaku prokrastinasi akademik juga dapat diamati melalui ciri-ciri berikut.

1. Penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru

Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi individu tersebut cenderung menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas tersebut dan tidak pernah menyelesaikan tugas secara tuntas.

2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama dalam mengerjakan suatu tugas daripada waktu yang dibutuhkan pada orang lain umumnya. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu tugas tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-

kadang kegiatan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara maksimal.

### 3) Ketidaksesuaian waktu antara rencana dan kinerja actual

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering tidak memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana-rencana yang telah ditentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan untuk mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ditentukan sendiri, akan tetapi ketika saatnya tiba tidak juga dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga menyebabkan keterlambatan maupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas

Beberapa pendapat para ahli di atas, yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini adalah menurut pendapat Tuckman yang menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik bisa diamati

### **1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik**

Salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi adalah kontrol diri (*self-control*) (I. Handayani et al., 2015; Winkel & Hastuti, 2010). Menurut Fauziah (2015), ada dua faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, yaitu sebagai berikut.

## 1. Faktor Internal

Yaitu keadaan dari remaja itu sendiri, yang meliputi latar belakang kognitif (pemahaman ajaran agama, kecerdasan), latar belakang afektif (motivasi, minat, sikap, bakat, konsep diri dan kemandirian).

Pemahaman agama akan mempengaruhi dalam pergaulan sehari-hari, karena dalam pergaulan tidak terlepas dari ajaran agama. Selain cerdas, remaja juga mempunyai konsep diri yang merupakan gambaran mental seseorang terhadap dirinya sendiri, pandangan terhadap diri sendiri, penilaian serta usaha agar tidak mudah terpengaruh dengan pergaulan bebas, bisa membedakan antara yang baik dan buruk.

## 2. Faktor Eksternal

Yaitu faktor yang berasal dari luar remaja, yang meliputi pendidikan keluarga, pendidikan sekolah dan pendidikan lingkungan masyarakat.

### a) Pendidikan Keluarga (Orangtua)

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat. Baik tidaknya suatu masyarakat ditentukan oleh baik tidaknya keadaan keluarga umumnya di masyarakat, apabila menghendaki terwujudnya suatu masyarakat yang baik dan diridhai Allah mulailah dari keluarga. Perhatian yang cukup dan kasih sayang dari orang tua

tidak dapat dipisahkan dari upaya membentuk budi pekerti dan kepribadian seseorang.

b) Pendidikan Sekolah

Sekolah merupakan tempat kedua dimana anak memperoleh pendidikan yang akan membentuk perilaku seseorang. Maka hakikat pendidikan dalam pandangan islam adalah mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya, yakni memberikan contoh (teladan) agar ditiru, memberikan pujian dan hadiah, mendidik dengan cara membiasakan, dan lain-lain yang tidak terbatas jumlahnya. Sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal yang secara teratur dan terencana melakukan pembinaan terhadap peserta didik, dan guru adalah contoh teladan dalam pembinaan akhlak peserta didik sehinggaberbudi pekerti luhur. Sikap dan kepribadian seorang guru merupakan unsur penting yang kemudian akan diserap oleh peserta didik.

c) Pendidikan Lingkungan Masyarakat (Sosial)

Masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan intelektual dan kepribadian individu peserta didik. Sebab, keberadaan masyarakat merupakan laboratorium dan sumber makro yang penuh alternatif di dalam pelaksanaan proses pendidikan. Untuk itu setiap anggota masyarakat memiliki peranan dan tanggung jawab moral terhadap terlaksananya proses pendidikan. Dengan demikian, pendidikan harus mampu

mengakumulasikan seluruh potensi dan nilai kebudayaan masyarakat dalam sistem pendidikannya. Dengan upaya kondusif ini, baik masyarakat maupun lembaga pendidikan akan merasa saling memiliki dan bertanggung jawab atas berhasil atau tidaknya pendidikan dalam menyosialisasikan nilai-nilai kebudayaan dan kemanusiaan.

Dengan demikian, di pundak masyarakat terpikul keikutsertaan membimbing pertumbuhan dan perkembangan anak. Ini berarti bahwa pemimpin dan penguasa di masyarakat ikut bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan

#### **1.4 Dampak Prokrastinasi bagi Siswa**

Prokrastinasi akademik dapat berdampak negatif bagi siswa. Salah satunya prokrastinasi akademik dapat menyebabkan keterlambatan dan kegagalan siswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan serta menyebabkan stres pada siswa (I. Handayani et al., 2015). Selain itu, dampak negatif lainnya prokrastinasi akademik bagi siswa yaitu tidak maksimalnya tugas yang dikerjakan karena *deadline* sehingga dapat menimbulkan kecemasan, sulit berkonsentrasi sehingga kepercayaan diri dan motivasi belajar menjadi rendah selama mengerjakan tugas tersebut dan mengakibatkan adanya kemungkinan siswa melakukan kesalahan selama mengerjakan tugas tersebut (Damri, Engkizar, & Anwar, 2017).

Prokrastinasi juga dapat menimbulkan perilaku ketidakjujuran akademik pada siswa itu sendiri (Indah & Shofiah, 2012). Pelaku prokrastinasi akademik biasanya akan mengerjakan tugas yang diberikan guru pada menit-menit terakhir batas pengumpulan tugas tersebut, di mana kondisi ini akan menimbulkan perasaan panik dan cemas yang akhirnya akan menyebabkan siswa akhirnya mengambil jalan pintas dengan melakukan perilaku ketidakjujuran akademik seperti *copy-paste* dari internet atau jawaban dari senior, meniru tugas teman, dan sebagainya. Selain itu, sejalan dengan penjelasan sebelumnya, Handaru dkk menemukan bahwa prokrastinasi akademik dapat menimbulkan rasa cemas, tertekan, tidak nyaman serta gelisah pada siswa (Handaru et al., 2014).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi dapat menimbulkan rasa cemas, tertekan, gelisah, tidak nyaman pada siswa yang akhirnya akan berpengaruh terhadap pencapaian akademik siswa.

## **2. Layanan Bimbingan Kelompok**

### **2.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok**

Bimbingan kelompok adalah salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang menggunakan format kelompok dengan beranggotakan beberapa orang yang saling tukar pendapat dan pengalaman sehingga berguna untuk mencegah berkembangnya masalah-masalah yang dihadapi anak didik. Menurut Prayitno & Amti (2014:112) menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang diberikan dalam

suasana kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok, artinya semua anggota kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi memberi saran, dan sebagainya yang dibicarakan bermanfaat untuk diri peserta sendiri dan peserta lainnya.

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari Guru BK/Konselor yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Layanan bimbingan kelompok merupakan media atau cara pengembangan diri bagi siswa untuk dapat berlatih berbicara, menerima, menanggapi pendapat orang lain, membina sikap dan perilaku yang normatif serta aspek-aspek positif serta dapat mengembangkan potensi diri peserta didik.

Selanjutnya, Tohirin (2017:48) juga menjelaskan bahwa, layanan bimbingan kelompok merupakan suatu memberikan bantuan bimbingan kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok. Pada layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah yang menjadi peserta layanan.

Berdasarkan uraian pengertian layanan bimbingan kelompok di atas, dapat dipahami bahwa layanan bimbingan kelompok ini merupakan kegiatan kelompok yang dilakukan oleh seorang konselor dan siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi, saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran, yang mana

pemimpin kelompok menyediakan informasi yang bermanfaat agar dapat membantu siswa mencapai perkembangan yang optimal.

## **2.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok**

Menurut Tohirin (2017:90) menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok secara umum bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi siswa, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta didik dan tujuan bimbingan kelompok secara khusus untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yaitu peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal.

Selanjutnya Sukmawati., Neviyarni., Syukur., & Said (2013) menjelaskan bahwa pemanfaatan dinamika kelompok dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Karena dalam proses pembelajaran kelompok siswa dituntut aktif dan partisipatif dalam mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan di atas, Hastuti (2010:98) juga mengatakan bahwa layanan bimbingan kelompok juga bertujuan agar siswa yang dilayani menjadi mampu mengatur kehidupan sendiri, mengambil sikap sendiri, dan berani menanggung sendiri efek serta konsekuensinya dari tindakan-tindakannya.

Kemampuan interaksi dan komunikasi siswa sering mengalami gangguan oleh perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif, sempit serta tidak efektif. Melalui layanan bimbingan kelompok hal-hal yang mengganggu perasaan siswa seperti pikiran yang buntu atau

beku dapat dicairkan dan diungkapkan melalui layanan bimbingan kelompok seintensif mungkin yang mengarah kepada pencapaian tujuan-tujuan umum dan khusus tersebut. Layanan bimbingan kelompok merupakan sarana bagi siswa untuk mengembangkan diri dan memperoleh informasi yang akan dipergunakan untuk menyusun rencana dan membuat keputusan dalam kehidupannya untuk perwujudan tingkah laku yang efektif dan bertanggung jawab.

### **2.3 Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok menurut Prayitno & Amti (2014:197) memiliki fungsi yang sama dari kegiatan layanan bimbingan dan konseling lainnya yaitu: (1) fungsi pemahaman, (2) fungsi pencegahan, (3) fungsi pengentasan, (4) fungsi pemeliharaan dan pengembangan. Penjelasan dari fungsi layanan bimbingan kelompok di atas adalah:

- 1) Fungsi pemahaman berfungsi untuk memberikan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan siswa. Pemahaman yang dihasilkan oleh layanan bimbingan kelompok adalah pemahaman tentang diri siswa beserta permasalahannya oleh siswa itu sendiri dan pihak-pihak yang akan membantu siswa (konselor), serta pemahaman tentang lingkungan.
- 2) Fungsi pencegahan merupakan fungsi bimbingan kelompok yang akan menghasilkan terhindarnya siswa dari berbagai permasalahan yang akan dapat mengganggu, menghambat, ataupun menimbulkan kesulitan dan kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya.

- 3) Fungsi pengentasan berfungsi sebagai teratasinya permasalahan yang dialami oleh siswa. Fungsi pengentasan tetap dilakukan dengan memberdayakan seluruh kemampuan siswa atau pihak-pihak terdekat dengan siswa, sehingga keputusan yang diambil merupakan keputusan siswa bukan keputusan guru yang dipaksakan pada siswa. Untuk mendukung itu, keterampilan guru, terutama yang terkait dengan fungsi pengentasan, baik melalui kegiatan konseling individu maupun konseling kelompok perlu terus ditingkatkan.
- 4) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan dalam layanan bimbingan kelompok bermakna bahwa bimbingan kelompok diarahkan pada terpelihara dan berkembangnya berbagai potensi dan kondisi positif siswa dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.

#### **2.4 Metode dalam Layanan Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok akan dapat berjalan dengan suasana yang dinamis dan tidak membuat siswa cepat bosan maka harus dilakukan metode yang tepat untuk mewujudkan hal tersebut. Tohirin (2017) menjelaskan bahwa metode merupakan alat untuk mencapai tujuan. Pemilihan dan penggunaan masing-masing metode tidak dapat lepas dari kepribadian guru BK/konselor atau pemimpin kelompok.

Menurut Tohirin (2017:113) ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam bimbingan kelompok yaitu : (1) *home rome*, (2) *karyawisata*, (3) diskusi kelompok, (4) kegiatan kelompok, (5)

organisasi siswa, (6) sosiodrama, (7) psikodrama, dan (8) pengajaran remedial. Adapun penjelasan dari metode yang dapat dipergunakan dalam layanan bimbingan kelompok tersebut adalah:

- 1) *Home rome* yaitu metode yang dilakukan untuk menciptakan suatu kondisi sekolah atau kelas seperti di rumah, sehingga tercipta suatu kondisi yang bebas dan menyenangkan.
- 2) Karyawisata yaitu metode yang dilakukan dengan mengunjungi objek tertentu. Melalui karya wisata para siswa memperoleh kesempatan meninjau objek-objek yang menarik dan mereka dapat memperoleh informasi yang banyak.
- 3) Diskusi kelompok yaitu metode agar siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing.
- 4) Kegiatan kelompok yaitu siswa dapat mengembangkan bakat dan menyalurkan dorongan-dorongan tertentu. Selain itu, siswa dapat memperoleh kesempatan untuk menyumbangkan pikirannya, dengan demikian akan muncul rasa tanggung jawab siswa.
- 5) Organisasi siswa yaitu lingkungan sekolah dapat menjadi salah satu metode dalam bimbingan kelompok melalui organisasi siswa. Para siswa memperoleh kesempatan untuk belajar mengenal berbagai aspek kehidupan sosial.

- 6) Sosiodrama yaitu metode yang dapat membantu memecahkan masalah siswa melalui drama. Masalah yang didramakan adalah masalah-masalah sosial. Metode ini dilakukan dengan kegiatan bermain peran dan setiap individu akan memerankan suatu peran tertentu dari masalah sosial.
- 7) Psikodrama yaitu upaya untuk memecahkan masalah melalui drama. Masalah yang didramakan dalam psikodrama adalah masalah-masalah psikis yang dialami individu. Siswa yang memiliki masalah psikis diminta untuk memainkan peran.
- 8) Pengajaran remedial yaitu bentuk pembelajaran yang diberikan kepada seseorang atau beberapa orang siswa untuk membantu kesulitan belajar yang dihadapinya.

## **B. Kerangka Konseptual**

Penelitian ini akan menerapkan Layanan Bimbingan kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Dimana layanan Bimbingan Kelompok adalah salah satu dari 10 jenis layanan dalam bimbingan dan konseling yang diberikan kepada sejumlah orang atau individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok dan membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi atau pemecahan masalah individu dan sosial. Melatih setiap individu dalam berkomunikasi yang baik, mampu menerima pendapat dan menghargai pendapat orang lain serta melatih kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat. Sedangkan siswa akan menjadi peserta yang ikut serta dalam kegiatan secara aktif diharapkan dapat

sukarela untuk mendengarkan, mengemukakan pendapat serta berdiskusi mengenai topik pembahasan pada kegiatan itu.

Prokrastinasi akademik dapat berdampak negatif bagi mahasiswa. Salah satunya prokrastinasi akademik dapat menyebabkan keterlambatan dan kegagalan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan serta menyebabkan stres pada mahasiswa (I. Handayani et al., 2015). Selain itu, dampak negatif lainnya prokrastinasi akademik bagi mahasiswa yaitu tidak maksimalnya tugas yang dikerjakan karena *deadline* sehingga dapat menimbulkan kecemasan, sulit berkonsentrasi sehingga kepercayaan diri dan motivasi belajar menjadi rendah selama mengerjakan tugas tersebut dan mengakibatkan adanya kemungkinan mahasiswa melakukan kesalahan selama mengerjakan tugas tersebut (Damri, Engkizar, & Anwar, 2017).



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Alokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Medan yang beralamat Jl. Tahi Bonar Simatupang No.118, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20128

**2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu yang dipergunakan untuk penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap T.A 2022/2023 Untuk lebih jelas pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																										
2	Persetujuan judul					■	■																						
3	Penulisan Proposal							■	■	■	■	■	■																
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
5	Perbaikan proposal													■	■														
6	Persetujuan proposal															■	■												
7	Seminar Proposal															■	■												
8	Revisian Proposal																	■	■										
10	Riset dan pelaksanaan																			■	■	■	■	■	■				
11	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■				
13	Meja hijau																												■

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Sugiyono (2012:25) menyatakan bahwa subjek adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling, Guru Bidang Studi, Wali kelas serta seluruh Siswa kelas VII.

### 2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:41) menyebutkan pengertian objek penelitian artinya target ilmiah untuk menerima data menggunakan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid serta reliable terhadap suatu hal (variabel tertentu).

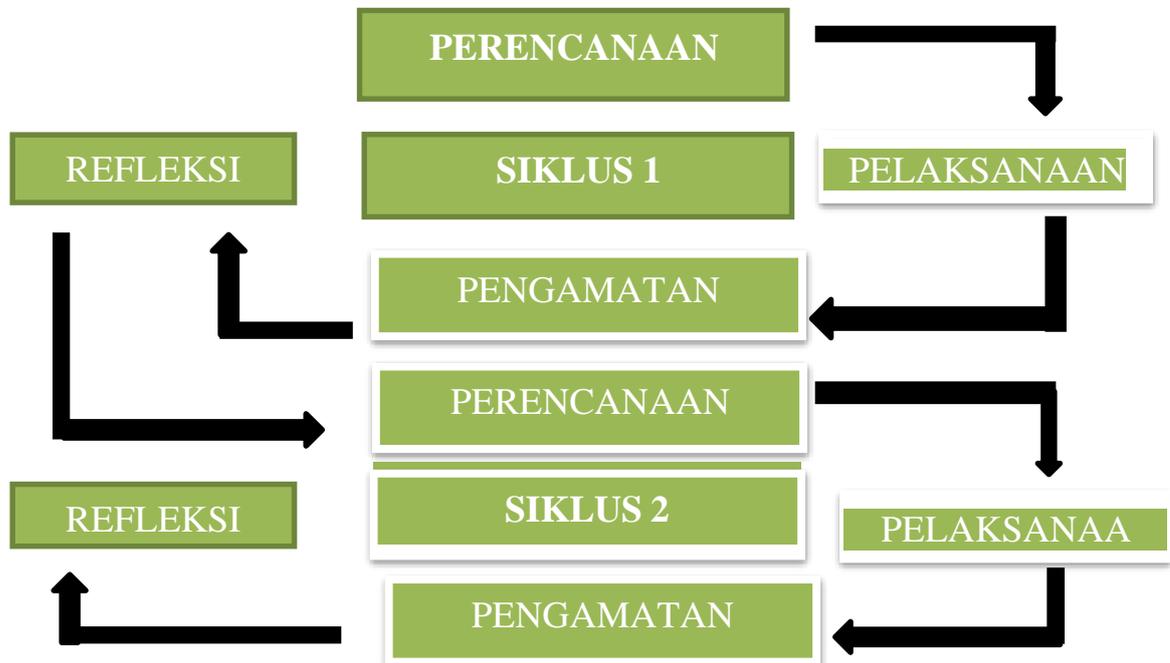
**Tabel 3.2 Objek Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Objek
1	VII-1	28	4
2	VII-2	30	3
3	VIII-1	32	-
4	VIII-2	28	-
5	IX-1	30	-
6	IX-2	30	-
<b>Jumlah</b>		<b>178</b>	<b>7</b>

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dengan menggunakan teknik *purpose sampling* yang berjumlah 7 orang yang ingin ditingkatkan pemahamannya tentang dampak perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa. Pengambilan objek dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau pengambilan objek berdasarkan pertimbangan tertentu.

### C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan adalah desain yang di gambarkan oleh Iskandar Agung (2012:65) yang mengemukakan “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi”.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Berdasarkan dengan prosedur penelitian yang sudah ada tentang penelitian tindakan bimbingan kelompok maka ada beberapa tahap berupa siklus yang harus dilakukan pada penelitian. Prosedur di dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Pada siklus pertama ada dua kali pertemuan dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok dan siklus ke dua juga ada dua kali pertemuan sehingga dalam dua siklus ada dua kali pertemuan. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

### **1. Siklus 1**

#### 1. Perencanaan

Pada tahap ini adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian sebagai bentuk kegiatan dan aktivitas yang akan dilakukan adapun perangkat tersebut antara lain:

- a. Menyiapkan rancangan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok
- b. Membuat lembaran observasi tentang pemahaman siswa tentang prokrastinasi akademik.

#### 2. Tindakan

Melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa. Kegiatan ini direncanakan 2 kali pertemuan, pertemuan 1 dilaksanakan sesuai RPL.

#### 3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap proses bimbingan kelompok dengan menganalisis RPL. Jika hasilnya baik berarti tindakan pada siklus 1 sudah dinyatakan baik. Kemudian analisis dilakukan untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa berdasarkan

verbatim dan dialog konseling. kemudian menganalisis perkembangan siswa terhadap peningkatan pemahaman prokrastinasi akademik siswa tersebut.

#### 4. Refleksi

Setelah melakukan observasi dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan dan hasil yang didapatkan. Jika hasil yang diperoleh belum mencapai target yang ditetapkan, kegiatan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

### **2. Siklus II**

#### 1. Perencanaan

Aktivitas yang akan dilakukan pada tahap ini adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian, melalui kegiatan dan aktivitas Perangkat tersebut antara lain :

ξ Menyiapkan rancangan pelaksanaan bimbingan kelompok

ξ Membuat lembar observasi tentang prokrastinasi akademik siswa

ξ Mempersiapkan bahan latihan

#### 2. Tindakan

Melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi prokrastinasi akademik. Kegiatan ini direncanakan 2 kali pertemuan, pertemuan 1 dilaksanakan sesuai RPL.

#### 3. Observasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi dalam pelaksanaan tindakan melalui lembar observasi yang telah

disiapkan. Observasi dilakukan selama proses pemberian layanan berlangsung dengan dibantu oleh seorang guru kelas menyangkut keefektifan belajar siswa.

#### 4. Refleksi

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap proses layanan bimbingan kelompok dengan menganalisis RPL. Kemudian analisis dilakukan untuk melihat adanya peningkatan pemahaman prokrastinasi akademik siswa berdasarkan verbatim dan dialog konseling. kemudian menganalisis perkembangan dari masalah prokrastinasi akademik siswa.

#### 5. Evaluasi

Keberhasilan penelitian ini akan di evaluasi melalui hasil analisis terhadap data yang didapatkan dari penelitian.

### **D. Defenisi Operasional Penelitian**

Setelah variabel penelitian di tetapkan, maka selanjutnya rumusan definisi operasional yaitu sebagai berikut :

#### **1. Layanan Bimbingan Kelompok**

Layanan Bimbingan kelompok adalah layanan atau bantuan yang diberikan dengan memanfaatkan dinamika kelompok dalam suasana kelompok yang didalamnya terdapat pemimpin kelompok beserta anggota kelompok untuk membahas dan menyelesaikan masalah-masalah yang ada dan berguna bagi pengembangan siswa.

## 2. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan individu dalam menunda-nunda segala hal yang berkaitan dengan kegiatan akademik mahasiswa secara sengaja dan berulang-ulang.

### **E. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk keadaan atau sifat. Sumber data kualitatif adalah berupa tampilan kata -kata lisan atau tertulis yang dicermati serta diamati oleh penulis agar memperoleh makna yang dimaksud. Hal tersebut di karenakan data yang didapat berupa kata- kata atau tindakan maka dari itu jenis penelitian adalah penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, keadaan ataupun situasi. Sebagaimana menurut Arikunto (2010:21) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang kumpulan datanya itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Didalam melakukan penelitian pengumpulan data menjadi faktor yang sangat penting dalam memperoleh hasil dari penelitian. Dengan memilih metode yang tepat dan benar maka akan diperoleh data yang tepat, akurat dan juga relevan. Maka dari itu untuk memperoleh data yang akurat dan relevan didalam melakukan sebuah penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan terjun ke lapangan untuk mengamati siswa secara langsung siswa dalam jangka waktu yang ditentukan dan dengan pencaatan secara sistematis. Menurut Sugiyono (2012:16) observasi adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data, wawancara serta sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, Sebelum melakukan perlakuan yaitu Layanan bimbingan kelompok, peneliti akan mengobservasi siswa yang merupakan objek penelitian untuk melihat kurangnya prokrastinasi akademik yang akan digunakan pada penelitian ini. Tujuannya adalah mengetahui data awal mengenai prokrastinasi akademik siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya peneliti akan mengobservasi kembali perilaku siswa setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok yang merupakan upaya mengurangi prokrastinasi akademik siswa dalam penelitian ini. Guna melihat dampak atau pengaruh perlakuan terhadap permasalahan penelitian

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa**

No	Aspek yang diamati
1	Penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan tugas yang diberikan guru
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
3	Ketidaksesuaian waktu antara rencana dan kinerja actual
4	Lebih mengutamakan melakukan kegiatan yang menyenangkan daripada mengerjakan tugas sekolah

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan dua cara yakni dapat dilakukan secara langsung dengan berhadapan dengan narasumber tetapi juga dapat dilakukan secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab. Instrumen yang diberikan dapat berupa pedoman wawancara maupun checklist. Sebagaimana Sugiyono (2012: 194) menyatakan bahwa wawancara sebagai salah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari respon sedikit atau kecil.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisikan garis-garis besar atau hal hal pokok permasalahan yang akan diteliti.

**Tabel 3.4**

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa**

No	Aspek yang diamati
1	Penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan tugas sekolah
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas
3	Ketidaksesuaian waktu antara rencana dan kinerja actual
4	Lebih mengutamakan melakukan kegiatan yang menyenangkan daripada mengerjakan tugas sekolah

**Tabel 3. 5**  
**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK**

No	Indikator
1	Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling
2	Pemahaman tentang prokrastinasi akademik
3	Upaya penurunan prokrastinasi akademik

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berbentuk gambar atau hasil tulisan dan hasil karya seseorang. Dokumen dirbagi menjadi dua jenis yaitu, dokumen berbentuk tulisan dan dokumen berbentuk gambar. Dalam penelitian ini dokumentasinya menggunakan foto dan catatan guru BK di sekolah.

### **G. Teknik dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses yang berkelanjutan yang membutuhkan spekulasi secara terus dalam mengajukan sejumlah pertanyaan hingga menulis catatan singkat sampai hasil penelitian terhadap data. Menurut Sugiyono (2012:338-345) Dalam penelitian kualitaitif teknik analisis data yang di gunakan yaitu sebagai berikut: (1) Reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

#### **1. Pengumpulan Data**

Dalam penelitan ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara,

dokumentasi, dan observasi yang terkait dengan kurangnya pemahaman prokrastinasi akademik yang terjadi di Kelas VII SMP Negeri 9 Medan.

## **2. Reduksi Data**

Mereduksi data artinya menyeleksi hal-hal yang pokok, dan hal-hal yang penting yang ditemukan di lapangan dengan mencari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data di golongan ke dalam jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam mencari data yang diperlukan. pengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

## **3. Penyajian Data**

Penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk baik uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, teks deskriptif atau naratif yang didalamnya berisi data-data terkait masalah penelitian yang selanjutnya dianalisis demi kepentingan hasil dan penarikan kesimpulan. Dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan untuk mengetahui dan memahami apa yang terjadi, merencanakan hal selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## **4. Penarikan Kesimpulan**

Setelah data tersaji dalam bentuk rangkaian data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian untuk mencari, memahami, pola-pola atau penjelasan sebab akibat.

Dengan demikian dapat di simpulkan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi juga bisa tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih bisa berkembang setelah melakukan penelitian dan juga diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 9 Medan
2. Alamat
  - Jalan : Jl. Tahi Bonar Simatupang No.118, Sunggal
  - Desa/Kota : Medan Sunggal
- Telepon : (061) 4568535
3. Kecamatan : Medan Sunggal
4. Kabupaten/Kota : Medan
5. Propinsi : Sumatera Utara
6. NSS / NDS/ NPSN : 10210133
7. Status Sekolah : Negeri
  - Telepon : (061) 4568535
8. Tahun Didirikan : 1979
9. Tahun Beroperasi : 20 Juni 1979
10. Status Tanah : Milik Pemerintah Kota Medan
11. Luas tanah : 884 m<sup>2</sup>
12. Jenjang Akreditasi : Disamakan / A
13. NIS : 2008488
14. NPSN : 10210133
15. Ukuran Ruang Kelas : 8 X 9 M

### **Kepala Sekolah**

- |                     |  |
|---------------------|--|
| 1. N a m a          | : Samiun Alim, S.Pd., M.Pd   |
| 2. Tempat/tgl lahir | : Kampung Aman/ 06 September 1969                                  |
| 3. A l a m a t      | : Jl. Pelita III No 8 Kel. Sidorame Barat<br>Kec, Medan Perjuangan |
| 4. Nomor HP         | 081363458836   |
| 5. Izajah Terakhir  | : S2- Pend. Matematika   |
| 6. Nomor SK         | : PU/KPTS.PERS-1208/PAB/VII/2019                                   |

### **2. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 9 Medan**

Visi :

“Terwujudnya sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa cerdas, trampil, berbudaya, serta berwawasan lingkungan”

Misi :

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif
2. Meningkatkan kinerja tendik dan tenaga kependidikan sesuai dengan tupoksi
3. Menumbuhkan semangat berprestasi dalam bidang akademis kepada seluruh warga sekolah.
4. Mengembangkan minat dan bakat siswa serta meningkatkan prestasi nonakademis melalui ekstrakurikuler.
5. Mengembangkan inovasi pembelajaran sesuai tuntutan dan perubahan zaman
6. Menumbuhkan budaya membaca dan budaya berbangsa yang luhur

7. Menciptakan lingkungan yang bersih, asri dan indah
8. Menghasilkan generasi yang berakhlak mulia dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah SMP Negeri 9 Medan

#### a. Data Ruang Sekolah

Untuk melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan pengelolaan sekolah lainnya, infrastruktur sekolah yaitu beberapa ruangan juga memiliki peranan penting yang dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing diantaranya adalah seperti yang terlihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Ruang Kelas**

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas F=(d+e)
	Ukuran 7x9 m <sup>2</sup> (a)	Ukuran >63 m <sup>2</sup> (b)	Ukuran <63 m <sup>2</sup> (c)	Jumlah d = (a+b+c)		
Ruang Kelas	-	-	8	-	Jumlah : 1 Ruang Komputer	9

#### b. Data Ruangan Lainnya

Adapun ruangan pendukung lainnya di sekolah yaitu perpustakaan, laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Keterampilan dan Kesenian.

**Tabel 4.2**  
**Ruang Lainnya**

Jenis Ruang	Jlh	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Jenis Ruang	Jlh	Ukuran(m <sup>2</sup> )
1. Perpustakaan	1	4 x 8.	4. Lab. Komputer	1	4 x 7
2. Lab. IPA	1	Sda.	5. Ketrampilan	1	Sda
3. Lab. Bahasa	1	Sda	6. Kesenian	1	Sda

Untuk pengaturan waktu proses KBM, pihak sekolah menggunakan bel yang ada di kantor guru. Pada pergantian waktu antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya dilakukan setiap 40 menit sekali. Dan guru piket mempunyai tugas untuk menggantikan jam pelajaran atau membunyikan bel sekolah sebagai pergantian jam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah SMP Negeri 9 Medan telah sesuai dengan kebutuhan belajar dan mengajar. Keberadaan fasilitas tersebut diharapkan mampu mendukung mendukung proses pendidikan yang berlangsung disekolah, sehingga mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas disekolah secara efektif dan efisien.

#### **4. Keadaan Guru Sekolah SMP Negeri 9 Medan**

Guru merupakan suri teladan (panutan) bagi semua siswa di sekolah. Guru juga harus bertanggung jawab memberi bimbingan dan bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kondisi guru pada sekolah SMP Negeri 9 Medan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.3**  
**Kondisi Guru**

D.1	D.2	D.3	S.1	S.2	Jumlah
2	-	-	22	2	26

Sedangkan status guru di sekolah SMP Negeri 9 Medan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4**  
**Status Guru**

GT	GTT	DPK	GBS	Jumlah
24	-	2	-	26

Untuk mengetahui data kepegawaian pada sekolah SMP Negeri 9 Medan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5**  
**Pegawai Administrasi**

KTU		TU		LAB		Perpustakaan		Satpam		Jumlah
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
	1	1	1	2		1	1	3		10

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah guru yang mengajar di SMP Negeri 9 Medan rata-rata telah menyelesaikan pendidikan (S1). Di sekolah tersebut juga antara guru dan pegawai sekolah lainnya sudah mempunyai tugas dan

tanggung jawab masing-masing jadi tidak ada guru yang bekerja merangkap dalam dua tugas.

### 5. Keadaan Siswa di Sekolah SMP Negeri 9 Medan

Siswa adalah mereka yang khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk menjadi manusiawi yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, bekepribadian, berakhlak mulia dan mandiri. Adapun jumlah siswa di SMP Negeri 9 Medan dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6**

**Jumlah Seluruh Siswa di SMP Negeri 9 Medan**

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Siswa	Rombel
Th. 2022/2023	44	2 RBL	41	2 RBL	75	3 RBL	160	7 RBL

### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling di sekolah SMP Negeri 9 Medan

Untuk mewujudkan siswa yang berkualitas dan memiliki perilaku baik dibutuhkan sarana dan prasarana untuk bimbingan dan konseling. Contohnya, ruang bilik yang harus nyaman dan lebar agar pada saat melakukan layanan bimbingan dan konseling tidak mengalami hambatan.

Sarana dan prasarana yang dimiliki guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Medan adalah ruangan bimbingan dan konseling yang berjumlah satu dengan meja guru bimbingan konseling sebanyak tiga meja.

Hasil penelitian ini mewujudkan bahwa secara keseluruhan dan prasarana yang dimiliki sekolah SMP Negeri 9 Medan cukup memadai karena dalam satu ruangan tersebut terdapat dua meja.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 9 Medan yang berjudul Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian berdasarkan jawaban atas pertanyaan penelitian melalui wawancara terhadap sumber data pengamatan langsung di lapangan (observasi). Diantaranya pernyataan didalam penelitian adalah sebagai berikut: (1) Layanan Bimbingan Kelompok (2) Prokrastinasi Akademik.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah 7 siswa dari kelas VII dengan keseluruhan jumlah 58 orang siswa dari kelas tersebut.

Adapun yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan. Langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah observasi, wawancara dan melaksanakan bimbingan kelompok sebanyak 2 siklus yang masing-masing siklus melaksanakan 2 kali pertemuan dan menjelaskan tentang pemahaman prokrastinasi akademik siswa.

Melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapat hasil yang dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah mendukung penuh setiap kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa di sekolah SMP Negeri 9 Medan.

### **1. Deskripsi Kemampuan Prokrastinasi Akademik Siswa**

Prokrastinasi akademik adalah suatu kebiasaan individu dalam menunda-nunda mengerjakan tugas akademik. Prokrastinasi juga dapat dikatakan sebagai perilaku yang tidak dapat dikontrol oleh individu dalam hal mengerjakan tugas-tugas kuliah maupun suatu pekerjaan sehingga mengakibatkan tertundanya suatu pekerjaan.

Menurut Ibu Rini Sukmawati, S.Pd selaku wali VII pada hari senin, tanggal 28 Agustus 2023 jam 10.00 s/d selesai“*yang mengarah kepada prokrastinasi akademik seperti, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, tugas dikerjakan tidak maksimal, copy-paste tugas dari internet, mengerjakan tugas di detik-detik terakhir sebelum jam pembelajaran dimulai, bahkan ada beberapa siswa yang masih mengerjakan tugas tersebut di saat jam pembelajaran sudah dimulai, tidak siap saat ujian tengah semester dan tidak menguasai materi pembelajaran. Fenomena ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang memiliki nilai tugas yang rendah dan bahkan ada beberapa siswa yang mengulang tugas yang diberikan oleh guru dikarenakan terbukti melakukan copy-paste atau menyontek. Hal ini tentu saja harus menjadi perhatian, karena apabila tidak ditindaklanjuti akan menimbulkan dampak yang buruk bagi kesuksesan siswa di masa yang akan datang”*.

Dalam hal tersebut sesuai dengan keterangan dari wali kelas diatas peneliti dapat memahami bahwa kelas VII SMP Negeri 9 Medan tedapat beberapa siswa yang bemasalah dengan prokrastinasi akademik.

## **2. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan.**

Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh Guru BK untuk mengatasi permasalahan Prokrastinasi Akademik Siswa, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Salah satunya adalah layanan bimbingan kelompok (BKp). Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok dan membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi atau pemecahan masalah individu dan sosial. Melatih setiap individu dalam berkomunikasi yang baik, mampu menerima pendapat dan menghargai pendapat orang lain serta melatih kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat.

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sekelompok orang melalui dinamika kelompok dan membahas berbagai hal yang berguna bagi perkembangan dirinya serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu. Layanan bimbingan kelompok merupakan media pengembangan diri untuk dapat berlatih berbicara, menanggapi, memberi dan menerima pendapat orang lain, membina sikap dan perilaku yang normatif serta aspek-aspek positif lainnya yang pada gilirannya individu dapat mengembangkan potensi diri serta dapat mengurangi

Prokrastinasi Akademik Siswa yaitu mampu mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh setiap guru dengan baik dan mengumpulkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Berikut pelaksanaan bimbingan kelompok untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa dalam belajar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Elfrida, S.Pd pada hari Kamis tanggal 30 Agustus 2023 jam 09.00 s/d selesai selaku guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 9 Medan “*Melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan tema prokrastinasi akademik siswa belum pernah, namun layanan bimbingan kelompok yang pernah dilakukan dengan tema motivasi belajar. Dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan prestasinya dan tema dalam kegiatan ini hampir setiap tahun memang di laksanakan gunanya agar kita dapat* *PHQ\DULQJ VLVZD \DQJ EHUSHUHVWDVL*”

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru BK di SMP Negeri 9 Medan dapat di pahami bahwa di SMP Negeri 9 Medan pernah melaksanakan layanan bimbingan kelompok tapi belum pernah membahas tema terkait prokrastinasi akademik siswa, hanya layanan bimbingan kelompok yang pernah dilaksanakan dilakukan oleh guru BK dengan tema lainnya. Hal ini pun sesuai dengan observasi yang di lakukan peneliti, bahwa layanan bimbingan kelompok mengenai prokrastinasi akademik siswa memang belum pernah di laksanakan di sekolah tersebut.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan guru BK dan wali kelas bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki prokrastinasi yang tinggi. Guru bimbingan dan konseling dan wali kelas pun memberikan daftar nama siswa yang

bermasalah dengan prokrastinasi akademik siswa tersebut kepada peneliti untuk selanjutnya layanan bimbingan kelompok. Adapun nama siswa tersebut yaitu: AW, JL, SW, AS, AL, IY, dan RS

Sebagai langkah awal penelitian, peneliti menjelaskan yang dimaksud dengan penerapan layanan bimbingan kelompok dan prokrastinasi akademik siswa dalam hal ini peneliti juga memberi kesempatan kepada para anggota kelompok untuk menyampaikan pendapat mereka mengenai prokrastinasi akademik siswa, beragam pendapat yang diutarakan oleh siswa, ada yang mengatakan prokrastinasi akademik merupakan penunda-nundaan tugas yang sangat berdampak pada hasil belajar yang diperoleh. Dalam kegiatan ini anggota kelompok mau mengeluarkan pendapatnya namun tidak semua anggota juga yang mau mengeluarkan pendapatnya artinya layanan bimbingan kelompok ini bisa dikatakan anggota kelompok berperan cukup aktif dalam penerapan bimbingan kelompok. Setelah pemberian layanan bimbingan kelompok selanjutnya peneliti memberikan penilaian segera (LAISEG) Jika dirasa hasil penilaian kurang memuaskan maka perlu diadakannya lagi pertemuan untuk selanjutnya dilaksanakan kembali layanan bimbingan kelompok dengan topik bahasan yang sama yaitu prokrastinasi akademik siswa. Dalam penelitian ini peneliti memberikan 2 kali pertemuan pemberian layanan bimbingan kelompok dengan topik/pembahasan mengurangi prokrastinasi akademik siswa

Adapun hasil wawancara peneliti dengan siswa yang dilakukan setelah pemberian layanan bimbingan kelompok untuk untuk mengurangi prokrastinasi

akademik siswa pada hari Senin tanggal 24 Juli 2023 jam 08.30 s/d selesai, sebagai pemberian nilai segera (LAISEG) adalah sebagai berikut:

AW menyatakan bahwa Prokrastinasi Akademik Siswa adalah *“perilaku yang tidak baik karena suka menunda tugas”* dan AW merasa senang mendapat wawasan yang baru dari kegiatan bimbingan kelompok ini dan berharap layanan bimbingan kelompok ini bisa dilakukan lagi dengan tema yang lain. Cara AW bersikap agar mampu mengurangi prokrastinasi akademik adalah dengan cara *“mencoba untuk membuat jadwal belajar dan memprioritaskan pengerjaan yang lebih utama untuk dikumpulkan lebih dulu”* cara AW bertindak untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa dalam belajar ini dengan cara *“melatih diri dari sekarang untuk membuat catatan dan mencoba melatih keterampilan yang dimilikinya ”* cara AW bertanggung jawab agar tidak melakukan prokrastinasi akademik dalam belajar adalah *dengan cara lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan mulai membiasakan diri untuk mampu memprioritaskan tugas- tugas yang diberikan oleh guru agar bisa dikumpul tepat waktu.*

JL menyatakan bahwa prokrastinasi akademik siswa adalah *“kebiasaan menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru”* dan JL merasa *bahagia mendapat ilmu baru dari kegiatan bimbingan kelompok ini karena seru dan menyenangkan.* Cara JL bersikap agar mampu mengurangi prokrastinasi akademik dalam belajar adalah dengan cara *“mempelajari tugas yang sulit dan membuat jadwal belajar cara JL bertindak untuk mengurangi prokrastinasi ini dengan cara “banyak berlatih dan percaya terhadap diri sendiri dan tidak menunda-nunda tugas”* cara JL

bertanggung jawab agar tidak melakukan prokrastinasi akademik dalam belajar adalah *dengan cara lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan tidak menunda-nunda dalam mengerjakan tugas*".

SW menyatakan bahwa Prokrastinasi Akademik Siswa adalah "*perilaku yang tidak baik karena suka menunda tugas*" dan SW merasa senang mendapat wawasan yang baru dari kegiatan bimbingan kelompok ini dan berharap layanan bimbingan kelompok ini bisa dilakukan lagi dengan tema yang lain. cara SW bersikap agar mampu mengurangi prokrastinasi akademik adalah dengan cara "*mencoba untuk membuat jadwal belajar dan memprioritaskan pengerjaan yang lebih utama untuk dikumpulkan lebih dulu*" cara SW bertindak untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa dalam belajar ini dengan cara "*melatih diri dari sekarang untuk membuat catatan dan mencoba melatih keterampilan yang dimilikinya* " cara SW bertanggung jawab agar tidak melakukan prokrastinasi akademik dalam belajar adalah *dengan cara lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan mulai membiasakan diri untuk mampu memprioritaskan tugas- tugas yang diberikan oleh guru agar bisa dikumpul tepat waktu.*".

AS menyatakan bahwa prokrastinasi akademik siswa adalah "*kebiasaan menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru*" dan AS merasa *bahagia* mendapat ilmu baru dari kegiatan bimbingan kelompok ini karena *seru dan menyenangkan*. Cara AS bersikap agar mampu mengurangi prokrastinasi akademik dalam belajar adalah dengan cara "*mempelajari tugas yang sulit dan membuat jadwal belajar* cara AS bertindak untuk mengurangi prokrastinasi ini dengan cara

*“banyak berlatih dan percaya terhadap diri sendiri dan tidak menunda-nunda tugas”* cara AS bertanggung jawab agar tidak melakukan prokrastinasi akademik dalam belajar adalah *dengan cara lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan tidak menunda-nunda dalam mengerjakan tugas”*.

AL menyatakan bahwa Prokrastinasi Akademik Siswa adalah *“perilaku yang tidak baik karena suka menunda tugas”* dan AL merasa senang mendapat wawasan yang baru dari kegiatan bimbingan kelompok ini dan berharap layanan bimbingan kelompok ini bisa dilakukan lagi dengan tema yang lain. cara AL bersikap agar mampu mengurangi prokrastinasi akademik adalah dengan cara *“mencoba untuk membuat jadwal belajar dan memprioritaskan pengerjaan yang lebih utama untuk dikumpulkan lebih dulu”* cara AL bertindak untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa dalam belajar ini dengan cara *“melatih diri dari sekarang untuk membuat catatan dan mencoba melatih keterampilan yang dimilikinya ”* cara AL bertanggung jawab agar tidak melakukan prokrastinasi akademik dalam belajar adalah *dengan cara lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan mulai membiasakan diri untuk mampu memprioritaskan tugas- tugas yang diberikan oleh guru agar bisa dikumpul tepat ZDNWX´*

IR menyatakan bahwa prokrastinasi akademik siswa adalah *“kebiasaan menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru”* dan IR merasa *bahagia* mendapat ilmu baru dari kegiatan bimbingan kelompok ini karena seru dan menyenangkan. Cara IR bersikap agar mampu mengurangi prokrastinasi akademik dalam belajar

dalah dengan cara “*mempelajari tugas yang sulit dan membuat jadwal belajar*” cara IR bertindak untuk mengurangi prokrastinasi ini dengan cara “*banyak berlatih dan percaya terhadap diri sendiri dan tidak menunda-nunda tugas*” cara IR bertanggung jawab agar tidak melakukan prokrastinasi akademik dalam belajar adalah *dengan cara lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan tidak menunda-nunda dalam mengerjakan tugas*”.

RS menyatakan bahwa Prokrastinasi Akademik Siswa adalah “*perilaku yang tidak baik karena suka menunda tugas*” dan RS merasa senang mendapat wawasan yang baru dari kegiatan bimbingan kelompok ini dan berharap layanan bimbingan kelompok ini bisa dilakukan lagi dengan tema yang lain. cara RS bersikap agar mampu mengurangi prokrastinasi akademik adalah dengan cara “*mencoba untuk membuat jadwal belajar dan memprioritaskan pengerjaan yang lebih utama untuk dikumpulkan lebih dulu*” cara RS bertindak untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa dalam belajar ini dengan cara “*melatih diri dari sekarang untuk membuat catatan dan mencoba melatih keterampilan yang dimilikinya*” cara RS bertanggung jawab agar tidak melakukan prokrastinasi akademik dalam belajar adalah *dengan cara lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan mulai membiasakan diri untuk mampu memprioritaskan tugas- tugas yang diberikan oleh guru agar bisa dikumpul tepat ZDNWX*’

### **3. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan.**

Setelah menyusun perencanaan, selanjutnya peneliti bertindak sebagai guru bimbingan dan konseling yang memberikan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan sebanyak 2 siklus yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Langkah awal yang dilakukan peneliti untuk menerapkan bimbingan kelompok adalah dengan mengumpulkan siswa-siswi yang bermasalah tentang kurangnya kreativitas sesuai rekomendasi wali kelas dan guru BK yang kemudian peneliti menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### **a. Tahapan Pembentukan (*Begining stage*)**

Setelah membentuk kelompok, pemimpin kelompok memulai kegiatannya di tempat yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah kegiatan pada tahap ini yaitu:

- 1) Menerima secara baik dan mengucapkan terimakasih
- 2) Berdoa
- 3) Memperkenalkan diri secara terbuka, menjelaskan peranannya sebagai pemimpin kelompok dan sebagainya
- 4) Menjelaskan pengertian bimbingan kelompok
- 5) Menjelaskan tujuan umum yang ingin dicapai melalui bimbingan konseling kelompok
- 6) Menjelaskan cara-cara pelaksanaan yang hendak dilalui mencapai tujuan

- 7) Menjelaskan azas-azas bimbingan kelompok (kesukarelaan, ketebukaan, kegiatan, kenormatifan dan kerahasiaan)
- 8) Menampilkan tingkah laku dan komunikasi yang mengandung unsur-unsur penghormatan kepada orang lain (dalam hal ini anggota kelompok), ketulusan hati, dan kehangatan empati
- 9) Perkenalan anggota kelompok
- 10) Evaluasi tahap I. Ini dilakukan untuk mengantisipasi terhadap potensi munculnya kekecewaan atau ketidak puasan anggota kelompok terhadap proses berikutnya.

**b. Tahapan Peralihan (*Transition stage*)**

Tahap transisi disebut juga sebagai tahap peralihan yang merupakan jembatan antara tahap I (permulaan) dengan tahap III (kegiatan). Tujuannya adalah terbebaskannya anggota kelompok dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk memasuki tahap berikutnya, semakin baik suasana kebersamaan dalam kelompok, maka makin baik partisipasi aktif mereka dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok. Pada tahap ini pemimpin kelompok melaksanakan:

- 1) Menjelaskan kembali bagaimana alur kegiatan kelompok. Hal ini dilakukan agar anggota kelompok dapat memahami ia berperan sebagai apa dan apa yang harus dilakukannya dalam melakukan layanan bimbingan kelompok.
- 2) Tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut. Jika anggota kelompok sudah siap melakukan kegiatan bimbingan kelompok ini maka akan dilanjutkan ke tahap kegiatan namun jika anggota kelompok

merasa belum siap maka pemimpin kelompok akan mengulang kembali dari tahap awal/pembentukan.

- 3) Mengenal suasana apabila anggota secara keseluruhan/sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut
- 4) Memberi contoh masalah bahasan yang dikemukakan dan dibahas dalam kelompok.

### **c. Tahap Kegiatan (*Working stage*)**

Tahap III (kegiatan) merupakan inti dari proses konseling kelompok. Itulah sebabnya, direkomendasikan agar konselor tidak terburu-buru masuk pada tahapan ini sebelum konseli siap secara mental/psikologis. Dan pada tahap ini pemimpin kelompok melakukan:

- 1) Pemimpin kelompok menyampaikan langsung materi apa yang akan dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok ini yaitu prokrastinasi akademik siswa dalam belajar.
- 2) Pertemuan pertama akan membahas tentang kendali perilaku dan kendali kognitif dan pertemuan kedua membahas tentang mengontrol keputusan dan mengontrol emosi. Sedangkan pertemuan ketiga kembali membahas kendali perilaku dan kendali kognitif dan pertemuan keempat membahas tentang mengontrol keputusan dan mengontrol diri.
- 3) Pembahasan. Dalam kegiatan pembahasan ini anggota kelompok dituntut untuk berlatih menerima kejadian dengan menggunakan nilai yang dipilihnya dan membangun komitmen untuk berubah menjadi yang lebih baik lagi (Sesuai dengan tujuannya dalam melakukan layanan bimbingan kelompok).

Dalam layanan bimbingan kelompok ini, anggota kelompok diminta agar bisa meresapi dan menerima keadaan apa yang terjadi saat ini dan apa yang terjadi pada saat terdahulu dengan lapang dada tanpa melakukan pengeluhan. Kemudian dilanjutkan dengan teknik defusi kognitif dimana pada teknik ini anggota kelompok mengingat dan menuliskan dalam sebaran kertas sifat baik dan sifat buruk apa yang dimiliki dari masing-masing anggota selanjutnya dilakukan teknik kontak dengan saat ini artinya

anggota kelompok harus melakukan stimulasi dengan keadaan saat ini dan apa yang dirasakannya pada saat ini selanjutnya dilakukan teknik *self as context* atau diri sebagai konteks artinya masing-masing anggota kelompok melakukan observasi terhadap dirinya dengan melihat kembali bagaimana rasa empati, bagaimana cara mengontrol diri dan keputusannya, kemudian dilanjutkan dengan teknik *defining value directions* yaitu dimana setiap anggota kelompok sudah tau hal apa yang harus dilakukan untuk menjadikan dirinya teratasi dalam permasalahan pengendalian dirinya dan kemudian dilanjutkan dengan teknik terakhir yaitu *commitment* yaitu masing-masing anggota sudah mempunyai tekad untuk melakukan perubahan agar masalah pengendalian dirinya dapat teratasi. Teknik ini dilakukan dalam setiap kali pertemuan.

- 4) Selingan. Dalam selingan ini pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan permainan yang membangun suasana keakraban antar anggota kelompok. Adapun permainan yang dilakukan pemimpin kelompok terhadap anggota kelompok yaitu, jika-maka, buka tutup pulpen, tangkap jari, gajah semut. Nah, dalam satu permainan dilaksanakan dalam satu pertemuan.
- 5) Menegaskan kembali komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas (apa yang dilakukan berkenaan adanya pembahasan demi terentaskan masalahnya)

#### **d. Tahap Pengakhiran (*Termination stage*)**

Tujuan dari tahap penutupan adalah untuk menarik ide-ide bersama yang signifikan, perubahan pribadi, dan keputusan yang diambil oleh anggota selama proses konseling kelompok. Pada tahap ini pemimpin kelompok melaksanakan:

- 1) Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri
- 2) Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing. Dimana setelah dikumpulkannya semua kesan yang diutarakan masing-masing kelompok dapat dipahami bahwa masing-masing anggota kelompok merasa senang dan bahagia ikut serta dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok, bahkan ada yang mengatakan dalam kegiatan ini mereka mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru.

- 3) Pembahasan kegiatan lanjutan. Artinya pemimpin dan anggota kelompok menyepakati kapan pertemuan selanjutnya dilaksanakan.
- 4) Ucapan terimakasih. Pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih atas keikutsertaan dan kesukarelaan anggota kelompok melaksanakan kegiatan ini.
- 5) Berdoa. Sebelum mengakhiri kegiatan ini diakhiri dengan doa yang di pimpin langsung oleh pemimpin kelompok.
- 6) Perpisahan. Dalam perpisahan ini pemimpin kelompok dan anggota kelompok secara bersama-sama menyanyikan lagu sayonara sambil bersalaman.

#### **e. Evaluasi**

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan kelompok, pemimpin kelompok dapat melakukan dua tahap penilaian yaitu:

- 1) Penilaian segera (Laiseg), yaitu dengan memperhatikan bagaimana partisipasi dan komitmen masing-masing anggota kelompok dalam proses menjalani kegiatannya.
- 2) Penilaian jangka panjang (Laijapen), yaitu dengan memperhatikan adanya perubahan tingkah laku dari masing-masing anggota kelompok setelah satu atau dua minggu kegiatan bimbingankelompok.

### **C. Observasi Setelah Layanan**

Setelah peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok kepada siswa yang bermasalah dengan prokrastinasi akademik siswa, peneliti melakukan observasi kembali kepada siswa yang telah menerapkan layanan bimbingan kelompok untuk melihat seberapa efektif layanan bimbingan kelompok yang telah diberikan kepada siswa untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa.

Dari beberapa observasi pada menerapkan layanan bimbingan kelompok yang pertama pada siklus I, masih banyak siswa yang belum mengerti dan peka serta tanggap dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa. Sehingga peneliti menerapkan kembali layanan bimbingan kelompok yang kedua kalinya dan masih dalam siklus I untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa.

Pada pertemuan siklus I pertemuan kedua peneliti melihat dan mendengarkan pendapat-pendapat yang mereka keluarkan dalam masalah tingginya prokrastinasi akademik siswa. Selanjutnya peneliti juga memberikan menganalisis pemahaman melalui lembar BMB3 kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa mengenai kreativitas dalam belajar sehingga siswa dapat mengurangikreativitas dan mengembangkan seluruh potensi diri baik bakat maupun minat yang dimilikinya. Dan dari hasil tes pemahaman tersebut dapat siswa yang sudah bisa memahami bakat dan segenap kemampuan yang dimilikinya serta memiliki kaitan dengan prokrastinasi akademik siswa dalam belajar, hal ini masih dikategorikan “Tidak Baik” sehingga peneliti perlu melaksanakan siklus II untuk membantu siswa dalam mengurangi prokrastinasi akademik siswa.

Pada pertemuan pertama siklus II, peneliti kembali menerapkan layanan bimbingan kelompok. Sesuai dari hasil pemahaman BMB3 yang telah dilakukan diketahui bahwa kurang mampunya siswa mengentaskan permasalahan prokrastinasi akademik siswa dikarenakan siswa kurang mampu mengatur jadwal belajar dan suka menunda-nunda tugas yang diberikan oleh setiap guru dan dalam pertemuan ini peneliti lebih menekankan bagaimana cara mengendalikan perilaku dan melatih keterampilan diri untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan ide dan gagasan yang baru dalam belajar. Dan hasil observasi yang dilakukan peneliti setelah menerapkan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa sudah cukup memuaskan namun komitmen yang sudah siswa bangun dalam penerapan bimbingan kelompok masih mudah goyah dalam arti kata siswa masih ragu-ragu dalam menjalankan komitmen yang sudah dibangunnya. Maka peneliti kembali melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk yang terakhir kalinya agar siswa benar-benar yakin dengan komitmen yang telah dirangkainya untuk dijalankan di kehidupannya sehari-hari khususnya dalam mengurangi prokrastinasi akademik dalam belajar.

Pada pertemuan keempat siklus II, peneliti kembali layanan bimbingan kelompok dan kali ini di fokuskan pada bagaimana cara membangun komitmen yang baik agar siswa bisa benar-benar paham bagaimana cara mengurangi prokrastinasi akademik dan menemukan potensi yang ada dalam dirinya agar mampu membuat jadwal belajar dan tidak melalaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dan hasil observasi yang peneliti lakukan setelah diadakannya pertemuan keempat dalam menerapkan layanan bimbingan kelompok peneliti sangat puas atas

kepekaan dan pemahaman siswa untuk mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa dalam belajar, karena pada dasarnya siswa benar-benar menjalankan bagaimana perilaku dan bagaimana kognitif, cara mengambil keputusan dan menciptakan ide atau gagasan yang brilian dalam mengembangkan kreativitas dalam diri untuk bisa lebih maju dan lebih sukses ke depannya. Selanjutnya peneliti juga melakukan analisis kembali dengan menggunakan BMB3 untuk melihat keberhasilan siswa dalam mengurangi kreativitas dalam belajar, hal ini dilakukan agar hasil penelitian lebih mutlak dan riil. Dari hasil tes pemahaman tersebut diketahui siswa sudah lebih kreatif dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam belajar.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa siswa sudah mampu meningkatkan kreativitas dengan baik. Sehingga dapat dikatakan siswa mampu mengatur waktu dan menggunakan waktu untuk hal-hal yang positif serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

#### **D. Refleksi Hasil Penelitian**

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap keadaan siswa setelah diberikan menerapkan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa kelas VII SMP Negeri 9 Medan dapat dilihat bahwa siswa sudah mampu mengurangi prokrastinasi akademik siswa dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sikap keseharian siswa di sekolah seperti siswa mampu manajemen waktu belajar dengan baik dan tidak melalaikan tugas sehingga tidak melakukan prokrastinasi akademik kembali .

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian Penerapan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan T.A 2021/2022.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan melakukan diskusi dengan teman sejawat dan dosen pembimbing serta doa dan dukungan dari orang tua dan orang tekasih, akhirnya peneliti mendapatkan hasil bahwa data yang diperoleh sudah cukup akurat melalui proses observasi dan wawancara, dan peneliti juga mendapat hasil bahwa kepala sekolah SMP Negeri 9 Medan mendukung program bimbingan dan konseling yang telah dibuat oleh guru bimbingan dan konseling serta menyediakan ruangan khusus bagi guru bimbingan dan konseling untuk melaksanakan tugasnya dan kewajibannya.

Peneliti tidak hanya melakukan observasi dan penerapan layanan bimbingan kelompok saja. Wawancara dengan siswa juga dilakukan guna memperdalam analisis dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa terkait masalah prokrastinasi akademik siswa. Berikut rincian hasil wawancara pada setiap siswa.

Siswa pertama dengan inisial AW mengatakan bahwa : *“Saya awal nya memang tidak tahu apa yang saya lakukan ini termasuk mengurangi prokrastinasi akademik saya yang cenderung tinggi, sehingga saya tetap tidak mampu memberikan ide atau gagasan yang menarik dalam belajar dan suka bermain main dalam belajar. Tetapi setelah mendapat bimbingan ini saya sadar tentang pentingnya mengerjakan semua tugas dari guru dengan tepat waktu dan*

*mengurangi perilaku menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru”. Jadi, siswa dengan inisial AW sudah mulai membuat jadwal belajar agar lebih kreatif dalam belajar setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok tentang mengurangi prokrastinasi akademik siswa dalam belajar.*

Kemudian siswa dengan inisial JL mengatakan bahwa : *“~~6D\DD~~nya tidak begitu memperdulikan tugas-tugas yang diberikan oleh setiap guru. Namun sekarang sadar bahwa suka menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru tidak dapat menjadikan kita orang yang sukses ke depannya”*. Jadi, siswa dengan inisial JL sudah mulai melatih dan mengembangkan dirinya dan bahkan si JL mengerjakan dengan baik seluruh tugas yang diberikan dengan baik setelah mendapat layanan bimbingan kelompok tentang mengurangi prokrastinasi akademik.

Lalu siswa ketiga dengan inisial SW mengatakan bahwa : *“6D\D VHQQJ bisa mengikuti layanan BKP ini karena dengan mengikuti layanan ini saya bisa mengurangi perilaku prokrastinasi akademik saya dalam belajar yang masih tinggi dan menjadi siswa yang disiplin dan mampu menciptakan ide dan gagasan baru dalam belajar. Namun, sekarang saya lebih semangat dan termotivasi untuk menciptakan susatu gagasan yang dapat membantu saya dapat belajar secara kreatif dan PHQ\HQDQJ”* Jadi siswa dengan inisial SW sudah mulai mengurangi perilaku prokrastinasi akademiknya dalam belajar dan sudah menjadi siswa yang disiplin setelah mengikuti layanan BKP dari peneliti.

Siswa pertama dengan inisial AS mengatakan bahwa : *“Saya awal nya memang tidak tahu apa yang saya lakukan ini termasuk mengurangi prokrastinasi akademik saya yang cenderung tinggi, sehingga saya tetap tidak mampu*

*memberikan ide atau gagasan yang menarik dalam belajar dan suka bermain main dalam belajar. Tetapi setelah mendapat bimbingan ini saya sadar tentang pentingnya mengerjakan semua tugas dari guru dengan tepat waktu dan mengurangi perilaku menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru".* Jadi, siswa dengan inisial AS sudah mulai membuat jadwal belajar agar lebih kreatif dalam belajar setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok tentang mengurangi prokrastinasi akademik siswa dalam belajar.

Kemudian siswa dengan inisial AL mengatakan bahwa : *"36D\D DZDOQ\D tidak begitu memperdulikan tugas-tugas yang diberikan oleh setiap guru. Namun sekarang sadar bahwa suka menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru tidak dapat menjadikan kita orang yang sukses ke depannya".* Jadi, siswa dengan inisial JL sudah mulai melatih dan mengembangkan dirinya dan bahkan si AL mengerjakan dengan baik seluruh tugas yang diberikan dengan baik setelah mendapat layanan bimbingan kelompok tentang mengurangi prokrastinasi akademik.

Lalu siswa ketiga dengan inisial IR mengatakan bahwa : *"6D\Dg bisa mengikuti layanan BKP ini karena dengan mengikuti layanan ini saya bisa mengurangi perilaku prokrastinasi akademik saya dalam belajar yang masih tinggi dan menjadi siswa yang disiplin dan mampu menciptakan ide dan gagasan baru dalam belajar. Namun, sekarang saya lebih semangat dan termotivasi untuk menciptakan susatu gagasan yang dapat membantu saya dapat belajar secara kreatif dan PHQ\HQDQ\NDQ".* Jadi siswa dengan inisial IR sudah mulai mengurangi

perilaku prokrastinasi akademiknya dalam belajar dan sudah menjadi siswa yang disiplin setelah mengikuti layanan BKP dari peneliti.

Siswa pertama dengan inisial RS mengatakan bahwa : *“Saya awalnya memang tidak tahu apa yang saya lakukan ini termasuk mengurangi prokrastinasi akademik saya yang cenderung tinggi, sehingga saya tetap tidak mampu memberikan ide atau gagasan yang menarik dalam belajar dan suka bermain-main dalam belajar. Tetapi setelah mendapat bimbingan ini saya sadar tentang pentingnya mengerjakan semua tugas dari guru dengan tepat waktu dan mengurangi perilaku menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru”*. Jadi, siswa dengan inisial RS sudah mulai membuat jadwal belajar agar lebih kreatif dalam belajar setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok tentang mengurangi prokrastinasi akademik siswa dalam belajar.

#### **F. Ketebatasan Penelitian**

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dan kesalahan yang berakibat dari ketebatasan berbagai faktor yang ada pada peneliti. Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengelolaan data adalah:

1. Ketebatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materil dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
2. Sulit mengukur secara akurat penelitian Penerapan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan karena alat yang digunakan adalah wawancara. Ketebatasannya

adanya individu yang memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan apa yang mereka rasakan atau alami yang sesungguhnya.

3. Terbatasnya waktu peneliti untuk melakukan riset lebih lanjut pada siswa Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun ajaran 2022/2023.

Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulis dalam membuat datar pertanyaan wawancara yang baik dan baku ditambah dengan kurangnya buku pedoman wawancara secara baik, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil laporan dan pembahasan pada bab sebelumnya, pada bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan peneliti. Dari hasil pelaksanaan layanan serta hasil observasi juga wawancara dapat dikatakan bahwa Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa efektif mengurangi perilaku siswa yang suka menunda-nunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sebelum diterapkan layanan bimbingan kelompok siswa tidak memahami dampak dari menunda tugas dan cenderung melalaikan tugas yang diberikan oleh guru karena dianggap itu hal biasa sehingga mengakibatkan siswa sering mengalami masalah dalam belajar, tidak mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru dan cenderung mendapatkan hasil belajar yang rendah. Kemudian, dengan tidak bisanya siswa mengendalikan diri saat belajar di kelas membuatnya tidak dapat mengatur waktu dengan baik. Sulitnya untuk aktif saat merespon pembelajaran juga mengakibatkan siswa tidak memahami setiap materi yang diajarkan oleh guru di kelas dan cenderung pasif saat belajar.

Namun pada pelaksanaan layanan yang pertama, siswa menunjukkan perubahan dari perilakunya. Siswa mulai mau untuk bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran yang sulit dipahami dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu. Hal ini dapat terjadi karena adanya kerjasama antara guru BK, wali kelas dan orang tua siswa. Pada pertemuan kedua siswa sudah mampu mengendalikan diri, berani untuk bertanya, menjawab pertanyaan dan mengungkapkan pendapatnya saat belajar, hal ini membuat siswa lebih semangat dalam belajar.

Setelah dilakukan dua kali pertemuan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa saat belajar dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam mengatur jadwal belajar dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik

## **B. Saran**

1. Kepada kepala sekolah lebih meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling terutama memberikan waktu lebih khusus dalam peningkatan layanan bimbingan dan konseling.

Kepada guru bimbingan dan konseling yang sudah sangat efektif dalam layanan bimbingan dan konseling disarankan agar terus meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling terutama dalam menggunakan teknik-teknik pendekatan yang ada dalam bimbingan dan konseling, dimana pendekatan bimbingan dan konseling dapat lebih meningkatkan kualitas dalam menyingkap berbagai macam masalah yang terjadi pada siswa dan membantu siswa menyelesaikan masalahnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adiwaty, M. R., & Fitriyah, Z. (2015). Efektivitas Strategi Penyesuaian Mahasiswa Baru pada Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (Studi Pada UPN "Veteran" Jawa Timur). *Jurnal NeO-Bis*, 9(1), 87–97.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja.
- Depdikbud, (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Diantini Nur Faridah. (2017). Efektifitas Teknik Modeling melalui Konseling Kelompok untuk meningkatkan karakter rasa hormat peserta didik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 05 No. 01.
- Hasibuan, Abdurrozzaq. (2017). *Etika Profesi Profesional Kerja*. Jakarta: UIS Press.
- Iskandar. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: GP Press.
- Juniarisih, dkk. (2012) Penerepan Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling untukn Meningkatkan Emotional Intelligence Siswa Pada Kelas X API SMK Negeri 1 Seririt Kabupaten Buleleng. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Komalasari dan Wahyuni. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta Barat : Indeks Penerbit, h. 176.
- Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Muntholi'ah. (2012). *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Semarang: Gunungjati dan Yayasan Al-Qalam.
- Muamad. (2011). *Memahami Riset Prilaku dan Sosial*. Bandung: Pustaka. Cendekia
- Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Program PPK FIP UNP.
- Prayitno dkk. (2016). *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*. Jakarta: ABKIN.

- Prayitno dan Erman amti. (2014), *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, jakarta, Rineka Cipta. h. 309-310.
- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan Masa + LGXESi Ketigabelas Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Shihab.(2016).*Yang Hilang Dari Akhlak*. Tangerang: Lentera Hati. Hal 126
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Tindakan Komorehensif*. Bandung: Alfaabe.
- Suryani, L. (2017). Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 1(1), 112–124.
- Yulianti, I., Isnani, A., Zakkiyyah, A. L., & Hakim, J. (2018). Penerapan Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk karakter Sopan Santun di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional di Universitas Muria Kudus* (Vol. 11).
- Yusuf, A. M.( 2011). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Padang: UNP Press.

## Lampiran 1

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



#### 1. DATA PRIBADI

Nama : Atika Fathur Rahmi

Tempat Tanggal lahir : P. Brandan, 26 Januari 2002

Alamat Rumah : Jln Imam bonjol kec Babalan P. Brandan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Belum Menikah

Jenjang Pendidikan

SD : SDN 050745 P.Brandan 2007-2013

SMP : SMP Dharma Patra P.Brandan 2013-2016

SMA : SMAIT Insantama Bogor 2016-2019

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Bahri efendi

Nama Ibu : Herlina

Medan, September 2023

Peneliti

**Atika Fathur Rahmi**

## **Lampiran 2**

### **Hasil Observasi Prokrastinasi Akademik**

1. Letak Geografis SMP Negeri 9 Medan
2. Mengamati Proses Kegiatan belajar mengajar di kelas VII dari awal sampai akhir
3. Mengamati siswa yang memiliki permasalahan manajemen waktu yaitu suka datang terlambat ke sekolah
4. Mengamati Siswa yang memiliki permasalahan dalam mengerjakan tugas dan sering tidak mengumpulkan tugasnya
5. Mengamati motivasi apa yang membuat siswa rajin mengerjakan tugas

### Lampiran 3

#### Hasil Wawancara Guru BK

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Sejak kapan ibu menjadi guru bk di sekolah ini?	Sejak 2013 menjadi guru bk di sekolah ini
2.	Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang biasa ibu lakukan?	Dengan info dari wali kelas, tapi kalo disini biasanya jika ada anak yang bermasalah di tangani oleh wali kelas terlebih dahulu, jika wali kelas minta bantuan baru di infokan ke bk biasanya seperti itu.
3.	Sebelumnya ibu sudah pernah melakukan bimbingan kelompok?	Sudah, Tapi tidak berjalan karena waktunya sangat amat kurang dan tidak tercukupi.
4.	Untuk kasus, biasanya kasus apa saja yang sering terjadi di sekolah ini bu?	Ya itu terlambat datang ke sekolah pasti ada beberapa murid, bullying seperti mengejek orang tua kan itu sudah termasuk bullying ya dan terkadang bisa sampai berantem.
5.	Apakah siswa di sini banyak yang mengalami prokrastinasi bu?	Ya pasti ada seperti terlambat, telat mengumpulkan tugas banyak wali kelas cerita ke saya bahwa ada beberapa murid malas mengerjakan tugasnya karena factor gadget.
6.	Menurut ibu gimana caranya mengatasi prokrastinasi tersebut?	Bimbingan kasih motivasi soal masa depan gambaran gimana kedepannya agar mereka bisa membayangkan dan menjadi semangat.

## Lampiran 4

### Hasil wawancara wali kelas

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Apakah ada keterlibatan walo kelas dengan program bimbingan dan konseling?	Benar Ada
2.	Bagaimana kerja sama wali kelas dengan guru bk bu?	Ya jika ada anak yang bermasalah memberitahu ke guru bk tapi sebelum itu saya dulu yang mengatasinya ,jika tidak bisa teratasi baru saya ngelapor ke guru bk.
3.	Bagaimana interaksi siswa di dalam kelas bu?	Siswa aktif di kelas, dan kita yang menjadi guru harus tau bagaimana supaya siswa tidak bosan jadi harus Pelajaran itu menyenangkan agar mereka lebih semangat
4.	Apakah siswa banyak yang tidak mengerjakan tugas mereka bu?	Tidak banyak, Cuma ada beberapa yang malas mengerjakan tugas atau tidak tepat waktu
5.	Apakah siswa banyak yang terlambat datang ke sekolah bu?	Kalau buat saat ini tidak ada ya, pada tepat waktu
6.	Menurut ibu bagaimana cara mengatasi masalah seperti keterlambatan dan malas mengerjakan tugas?	Ya itu terus memberi mereka motivasi

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
----	------------	-----------------

1.	Semisal nya kamu ada di kasih tugas pekerjaan rumah dikerjain nya kapan?	Malam nya langsung saya kerjain
2.	Kegiatan/aktivitas apa yang kamu lakukan sehingga menghambat penyelesaian tugas?	Tugas/pr nya banyak jadi terkadang membuat malas mengerjain nya. Dan terkadang ngantuk jadi suka menghambat
3.	Apakah kamu sering terlambat kesekolah?	Ngga, selalu tepat waktu
4.	Hal yang membuat kamu semangat dalam mengerjakan tugas biasanya apa?	Pelajarannya menarik kak

**Lampiran 5**

**Hasil wawancara siswa**

**Lampiran 6**

**Rencana pelaksanaan Layanan (RPL)**

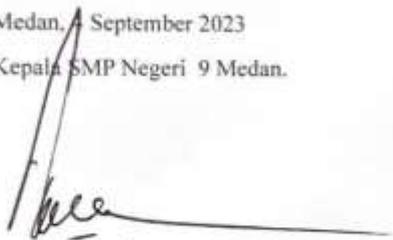
**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DI SMP  
NEGERI 9 MEDAN TAHUN AJARAN 2023/2024**

A	Satuan Pendidikan	SMP NEGERI 9 MEDAN
B	Bidang Layanan	Pribadi, Sosial
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Penyesuaian
D	Tema	Mengurangi Prokrastinasi Akademik
E	Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Prokrastinasi Akademik.</li> <li>- Berbagi pengalaman seputar kebiasaan menunda mengerjakan Tugas.</li> <li>- Faktor penyebab dan akibat Prokrastinasi Akademik.</li> </ul>
F	Sasaran Layanan	Kelas VII
G	Metode dan Teknik	Diskusi kelompok, Diskusi terfokus
H	Tujuan Umum	Peserta didik mampu membangun hubungan pertemanan yang baik.
I	Tujuan Khusus	Mengetahui penerapan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa.
J	Waktu	1x 45 menit.
K	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti menyapa Peserta didik dengan kalimat semangat.</li> <li>- Peneliti menyampaikan tujuan, asas-asas Bimbingan Kelompok.</li> </ul>
	b. Penjelasan langkah-langkah Kegiatan Kelompok (Pembentukan Kelompok)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti membangun hubungan baik dengan anggota kelompok.</li> <li>- Mengecek kehadiran anggota kelompok.</li> <li>- Menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab Peneliti dan peserta didik.</li> <li>- Peneliti membangun norma kelompok dan kontrak bersama berupa penetapan aturan-aturan kelompok secara lebih jelas.</li> </ul>
	c. Mengerahkan kegiatan (Konsolidasi)	- <i>Ice Breaking</i> : Perkenalan antar anggota kelompok dengan sambung nama sambung menyebutkan nama buah.
	2. Tahap Peralihan (Transisi)	
	a. Peneliti menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya ( <i>Storming</i> ).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti menanyakan kesiapan kelompok melaksanakan tugas.</li> <li>b. Peneliti memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami.</li> <li>c. Peneliti menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.</li> </ul>

	b. Peneliti menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang dilakukan ( <i>Norming</i> ).	a. Peneliti menanyakan kesiapan para peserta untuk melakukan tugas. b. Setelah semua peserta menanyakan siap, kemudian Peneliti memulai masuk ke tahap kerja.
3. Tahap Inti / Kerja		
	a. Proses/Kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan Teknik tertentu (Eksperientasi).	a. Peneliti menguraikan tentang pelaksanaan tahapan kegiatan peserta didik/konseli sebagai operasionalisasi teknik dalam mencapai tujuan. b. Peneliti memastikan keselarasan antara tujuan yang akan dicapai, metode yang dipilih, dengan materi yang digunakan.
	b. Pengungkapan Perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (refleksi).	a. Peneliti mengidentifikasi respon anggota kelompok melalui pertanyaan yang mengungkap pengalaman peserta tentang apa yang terjadi pada saat mengikuti kegiatan ( <i>What Happened</i> ). b. Reflek Analisis Peneliti mengajak konseli untuk menganalisis dan memikirkan ( <i>think</i> ) sebab-sebab mengapa mereka menunjukkan perilaku <i>prokrastinasi</i> dan apayang akan dilakukan selanjutnya c. Reflek Generalisasi Peneliti mengajak peserta membuat rencana tindakan untuk memperbaiki/mencegah perilaku <i>Prokrastinasi</i> yang dianggap sebagai Permasalahan dirinya ( <i>Plan</i> ). d. Selanjutnya Peneliti mengajukan pertanyaan tentang rencana tindakan untuk memperbaiki/mencegah perilaku <i>Prokrastinasi</i> ( <i>Now What</i> ) dengan pertanyaan: "Bagaimana cara mengurangi perilaku <i>Prokrastinasi akademik</i> di sekolah?".
4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)		
	Menutup Kegiatan dan tindak lanjut	a. Peneliti memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok. b. Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama. c. Akhir dari tahap ini adalah menutup kegiatan layanan secara simpatik ( <i>Framming</i> ).
L	Evaluasi	
	I. Evaluasi Proses	Evaluasi ini dilakukan oleh Peneliti

	dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok, meliputi: a. Peneliti terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. b. Peneliti membangun dinamika kelompok. c. Peneliti memberikan penguatan peserta didik dalam membuat langkah yang akan dilakukannya.
2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti bimbingan kelompok antara lain: a. Bagaimana perasaan anda selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini? b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok. c. Konseli mengisi instrumen penilaian dari Peneliti.

Medan, 4 September 2023  
Kepala SMP Negeri 9 Medan.



**SAMIUN ALIM, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19691206 199512 1 001

Guru Bimbingan dan Konseling



**AFIDAH MURNI, S.Pd**  
19821113 200903 2 007

## Lampiran 7

### Dokumentasi penelitian

[https://youtu.be/pcNBoJ\\_VGnY?feature=shared](https://youtu.be/pcNBoJ_VGnY?feature=shared)





Lampiran 8

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Bimbingan dan Konseling  
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Atika Fathur Rahmi  
 N P M : 1902080037  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Kredit Kumulatif :

IPK = 3,66

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
<i>2/10/2023</i>	Layanan konseling kelompok terhadap penurunan prokrastinasi siswa kelas VIII smp negeri 9 Medan tahun Ajaran 2023/2024	<i>[Signature]</i>
	Dampak broken home mempengaruhi perkembang dan pola pikir Anak	
	Dampak Broken home Pada kepercayaan Diri Anak Dalam Menjalini Hubungan Pernikahan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 MEI 2023

Hormat Pemohon,

Atika Fathur Rahmi

## Lampiran 9



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atika Fathur Rahmi  
NPM : 1902080037  
ProgramStudi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Layanan konseling kelompok terhadap penurunan prokrastinasi siswa kelas VIII smp negeri 9 Medan tahun Ajaran 2023/2024"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Tetty Muharni S.Psi M.pd

*10/05/23*

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 MEI 2023  
Hormat Pemohon,

Atika Fathur Rahmi

## Lampiran 10

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor Lampiran Hal : 2107/IL.3-AU//UMSU-02/ F/2023

**Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Atika Fathur Rahmi  
N P M : 1902080037  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Layanan Konseling Kelompok Terhadap Penurunan Prokrastinasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Pembimbing : Tetty Muharni, S.Psi, M.Psi

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **26 Mei 2024**

Medan, 09 Dzulqaidah 1444 H  
29 Mei 2023 M



**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**  
NIP : 0004066701



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Pembimbing Materi dan Teknis
  4. Pembimbing Riset
  5. Mahasiswa yang bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 11



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umnu.ac.id> Email: [fkip@umnu.ac.id](mailto:fkip@umnu.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling  
Nama Lengkap : Atika Fathur Rahmi  
NPM : 1902080037  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Layanan Konseling Kelompok Terhadap Penurunan Prokrastinasi Siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Medan  
Tahun Ajaran 2023/2024

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
15 Mei 2023	Bab I Deskripsi Masalah & Tujuan Penulisan Skripsi	
26 Mei 2023	Bab II teori Stambul, aptaga teori a lili	
7 Juni 2023	Bab III kelas, kuantitatif & penelitian deskriptif	
12 Juni 2023	ACC Seminar Proposal	

Medan, 12 Mei 2023

Diketahui/Disetujui  
Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Haribuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Tetty Muharni, S.Psi., M.Psi

## Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.ummu.ac.id> Email: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)



### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, Tanggal 05 April 2023 telah diselenggarakan Seminar Proposal Skripsi atas nama Mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Atika Fathur Rahmi  
NPM : 1902080037  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : "Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023."

No	Masukan dan Saran
Judul	Penerapan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.
Bab I	Perubahan latar belakang, rumus masalah.
Bab II	Perbaikan penyusunan pendapat beberapa ahli
Bab III	Perubahan metode penelitian, perbaikan daftar pustaka
Kesimpulan	

Medan, 22 Agustus 2023

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dosen Pembahas

Asbi S. Pd., M.Pd.Kons

Dosen/Pembimbing

Tetty Mulyani, S.Psi., M.Pd

Panitia Pelaksana

Ketua Prodi

M. Fauzi Hasbiyan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris Prodi

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Lampiran 14

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : Atika Fathur Rahmi  
NPM : 1902080037  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
JudulSkripsi :Layanan Konseling Kelompok Terhadap ~~Penggunaan~~  
Prokrastinasi Siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Medan  
Tahun Ajaran 2023/2024

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak  
melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:  Pembimbing,  
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

Unggul | Cerdas | Terpercaya

  
M. Fauzi Hasliwan, S.Pd., M.Pd

  
Tetty Muhandi, S.Psi, M.Psi

## Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umstu.ac.id> Email: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Atika Fathur Rahmi  
NPM : 1902080037  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : "Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Medan, 22 Agustus 2023

Disetujui Oleh :

Dosen Pembahas

Asbi S.Pd., M.Pd.Kons

Dosen Pembimbing

Tefty Muharni, S.Psi., M.Pd

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umma.ac.id> Email: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Atika Fathur Rahmi  
NPM : 1902080037  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Bimbingan Konseling

  
M. Fauzi Hasyibuan, S.Pd., M.Pd

Medan, 22 Agustus 2023

Hormat Saya,

Yang membuat pernyataan,



  
Atika Fathur Rahmi

## Lampiran 17

### SURAT PERMOHONAN

Medan, April 2023

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Atika Fathur Rahmi  
NPM : 1902080037  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Layanan Konseling Kelompok Terhadap Penurunan  
Prokrastinasi Siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Medan  
Tahun Ajaran 2023/2024

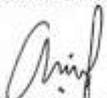
Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Fotocopy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksampiar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Fotocopy K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Pemohon

  
Atika Fathur Rahmi

## Lampiran 18



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.ummu.ac.id> Email: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)



### SURAT KETERANGAN

NO. : .....

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini :

Nama Lengkap : Atika Fathur Rahmi  
NPM : 1902080037  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk mengurangi  
prokrastinasi akademik siswa kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun  
Ajaran 2022/2023

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, Tanggal 21 juni 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan  
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Agustus 2023

Diketahui Oleh :  
Ketua Prodi

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 19



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Atika Fathur Rahmi  
N.P.M : 1802080037  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Layanan Konseling Kelompok terhadap Penurunan Prokrastinasi Siswa Kelas VIII  
SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Menjadi:

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa  
Kelas VII SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya  
atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2023  
Hormat Pemohon

**Atika Fathur Rahmi**

Diketahui Oleh :

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

**M. Fauzi Hashdhan, S.Pd, M.Pd**

**Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SKUBAN-PTIAK/KP/PT/01/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3020/II.3-AU/UMSU-02/F/2023      Medan, 13 Shafar 1445 H  
Lamp : ---      30 Agustus 2023 M  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak / Ibu Kepala  
SMP Negeri 9 Medan  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Atika Fathur Rahmi**  
NPM : **1802080037**  
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling**  
Judul Skripsi : **Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2022/2023**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan

**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M, Hum**  
NIDN. 0004066701

**\*\*Pentinggal\*\***



## Lampiran 21



**PEMERINTAH KOTA MEDAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SMP NEGERI 9 MEDAN**

**NPSN: 10210983 NSS: 20.1.07.60.06.019 : TERAKREDITASI "A"**

Jl. Tb Simatupang No. 118 Medan Keburhan : Sunggal Kecamatan : Medan Sunggal Kota Medan Provinsi : Sumatera Utara  
Kode Pos 20128 Email : [sekolahsmpn9medan@gmail.com](mailto:sekolahsmpn9medan@gmail.com)

NOMOR : 422/201/UPTSMPN9/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAMIUN ALIM, S.Pd, M.Pd  
NIP : 19691206 199512 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : UPT SMP Negeri 9 Medan

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Atika Fathur Rahmi  
NIM : 1902080037  
Program Studi : S1 – Bimbingan dan Konseling

Telah disetujui untuk melakukan penelitian atau riset di UPT SMP Negeri 9 Medan. Adapun judul penelitian mahasiswa tersebut adalah :

**-PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK  
MENGURANGI PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS VII  
DI UPT SMP NEGERI 9 MEDAN TAHUN AJARAN 2022/2023"**

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 30 Agustus 2023

Medan, 30 Agustus 2023  
UPT SMP Negeri 9 Medan

**SAMIUN ALIM, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19691206 199512 1 001

# ATIKA FATHUR RAHMI : PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGURANGI PROKRASITINASI AKADEMIK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 MEDAN TAHUN AJARAN 2022/2023

## ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="https://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
5	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1%
6	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1%
7	<a href="https://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1%
8	<a href="https://webblogkkn.unsyiah.ac.id">webblogkkn.unsyiah.ac.id</a> Internet Source	<1%

9	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://psikovidya.wisnuwardhana.ac.id">psikovidya.wisnuwardhana.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://fkip.umpr.ac.id">fkip.umpr.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
19	Nurafni Rosmala Dewi, Asradi, Fellicia Ayu Sekonda. "Gambaran Gejala Stress Akademik pada Mahasiswa Selama Pembelajaran	<1 %

# Daring", JAMBURA Guidance and Counseling Journal, 2022

Publication

---

20	<b>Submitted to IAIN Kudus</b> Student Paper	<1 %
21	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	<1 %
22	<b>digilib.uinsgd.ac.id</b> Internet Source	<1 %
23	<b>ejournal3.undip.ac.id</b> Internet Source	<1 %
24	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<1 %
25	<b>pandesahata.blogspot.com</b> Internet Source	<1 %
26	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<1 %
27	<b>ecampus.iainbatusangkar.ac.id</b> Internet Source	<1 %
28	<b>jurnal.fkip.unila.ac.id</b> Internet Source	<1 %
29	<b>neilcl.blogspot.com</b> Internet Source	<1 %
30	<b>pnpmp-kotasukabumi.blogspot.com</b> Internet Source	<1 %

---

---

**31** Lutfi Fransiska Risdianawati, Muhammad Hanif. "Sikap Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Upacara Kelahiran Adat Jawa Tahun 2009-2014 (Studi Di Desa Bringin Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2015  
Publication

---

**32** [lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id)  
Internet Source

---

**33** [pdfcoffee.com](http://pdfcoffee.com)  
Internet Source

---

**34** [jurnal.unimed.ac.id](http://jurnal.unimed.ac.id)  
Internet Source

---

**35** [repository.uhamka.ac.id](http://repository.uhamka.ac.id)  
Internet Source

---

**36** [repository.upstegal.ac.id](http://repository.upstegal.ac.id)  
Internet Source

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On